

**HUBUNGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI VERBAL DAN
INTERAKSI SOSIAL SISWA DI MAN 4 SLEMAN, SMK 1
CANGKRINGAN, DAN SMA KOLOMBO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta



Disusun oleh:

Nurhaliza Adisha
No. Mahasiswa: 18614060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2022**

**HUBUNGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI VERBAL DAN
INTERAKSI SOSIAL PADA PEMBELAJARAN KIMIA DI
TIGA SEKOLAH DI KABUPATEN SLEMAN**

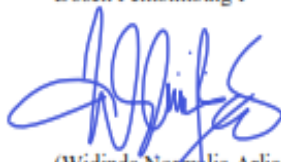
SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nurhaliza Adlisa
No. Mahasiswa: 18614060

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I



(Widinda Normalia Arlianty, M. Pd)

Tanggal: 19 Januari 2022


Dosen Pembimbing II



(Beta Wulan Febriana, M. Pd)

Tanggal: 22 Januari 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Kimia
FMIPA UII



(Krisna Merdekawati, M. Pd)

**HUBUNGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI VERBAL DAN
INTERAKSI SOSIAL SISWA DI MAN 4 SLEMAN, SMK 1
CANGKRINGAN, DAN SMA KOLOMBO**

oleh :

**Nurhaliza Adisha
No. Mahasiswa: 18614060**

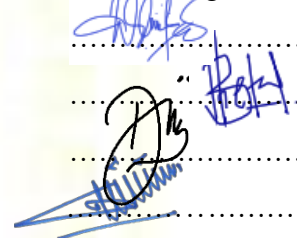
Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi
Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Indonesia

Tanggal : 10 Februari 2022

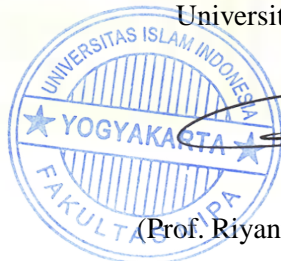
Dewan Penguji

1. Widinda Normalia Arlianty, S.Pd., M.Pd.
2. Beta Wulan Febriana, S.Pd., M.Pd
3. Artina Diniaty, S.Pd. Si., M.Pd
4. Muhaimin, S.Si., M.Sc.

Tanda Tangan



Mengetahui,
Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Indonesia



(Prof. Riyanto, S.Pd., M.Si., Ph.D)

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nurhaliza Adisha

Nim : 18614060

Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Jurusan : Pendidikan Kimia

Judul Skripsi : Hubungan Kemampuan Komunikasi Verbal Dan Interaksi Sosial

Siswa Di Man 4 Sleman, Smk 1 Cangkringan, Dan Sma Kolombo

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah benar hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di Perguruan Tinggi lain kecuali pada bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan.

Yogyakarta, 25 Mei 2022


za Adisha
NIM.18614060

HALAMAN PERSEMBAHAN



“ Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas “.

(QS. Al-A'raf : 7)

Alhamdulillahirabbil'alamin rasa syukur yang berlimpah saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas izin-Nya skripsi ini dapat saya selesaikan berkat pengorbanan dan doa dari orang-orang disekitar saya.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, saya mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Orang tua dan kakak yang selalu memberikan doa, restu, dukungan dan semangat.
2. Keluarga dan sanak saudara yang selalu memberikan dukungannya.
3. Seluruh Dosen dan Karyawan prodi Pendidikan Kimia serta Dosen Pembimbing saya Ibu Widinda Normalia Arlianty, M.Pd. dan Ibu Beta Wulan Febriana, M.Pd yang selalu sabar menghadapi saya dan banyak memberikan bantuan disetiap proses penyelesaian kuliah dan skripsi ini.
4. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Jazakumullahu Khairan Katsiran

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah serta karunia-Nya yang tak terhingga serta kemudahan dan kelancaran yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Kemampuan Komunikasi Verbal dan Interaksi Sosial Pada Pembelajaran Kimia SMA di Tiga Sekolah di Kabupaten Sleman”. Shalawat serta salam senantiasa saya sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, kepada keluarga beserta para sahabatnya yang shalih dan kepada pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dan kerjasama dari pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong terwujudnya skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih khususnya kepada :

1. Prof. Riyanto, S.Pd., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia.

2. Krisna Merdekawati, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia.
3. Widinda Normalia Arlianty, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar memberikan bimbingan dengan tulus serta saran selama saya menyelesaikan skripsi ini.
4. Beta Wulan Febriana, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan selama menyelesaikan skripsi.
5. Dosen serta staf/karyawan Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Islam Indonesia yang memberikan pendalaman ilmu bagi saya.
6. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bentuk bantuan, bimbingan dan pengalaman yang telah diberikan kepada saya mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi saya selaku penulis dan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, Februari 2022

Penulis,

Nurhaliza Adisha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Teori	6
2.1.1 Pembelajaran Kimia.....	6
2.1.2 Kemampuan Komunikasi Verbal.....	8

2.1.3 Interaksi Sosial	9
2.2 Penelitian yang Relevan	10
2.3 Hipotesis Penelitian.....	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1 Jenis Penelitian.....	11
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	11
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	12
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	12
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	13
3.6 Validasi Instrumen	15
3.7 Teknik Analisis Data.....	17
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	21
4.1.1 Hasil Kategori Komunikasi Verbal dan Interaksi Sosial	21
4.1.2 Uji Hipotesis	23
4.2 Pembahasan.....	24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	28
5.1 Kesimpulan	29
5.2 Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data.....	13
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Verbal	14
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Interaksi Sosial.....	15
Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Validasi Isi	16
Tabel 3.5 Pedoman Derajat Hubungan Kekuatan Korelasi	18
Tabel 3.6 Penentuan Skor Angket.....	19
Tabel 3.7 Kategori Komunikasi Verbal dan Interaksi Sosial.....	19
Tabel 4.1. Skor rata-rata Komunikasi Verbal dan Interaksi Sosial.....	21
Tabel 4.2 Hasil Kategori Komunikasi Verbal.....	22
Tabel 4.3 Hasil Kategori Interaksi Sosial	22
Tabel 4.4 Hasil Uji Prasyarat Analisis	23
Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	11
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Validasi Isi	34
Lampiran 2. Lembar Validasi Komunikasi Verbal	38
Lampiran 3. Hasil Validasi Isi Komunikasi Verbal dan Interaksi Sosial	46
Lampiran 4. Perhitungan Validasi Isi Komunikasi Verbal	47
Lampiran 5. Lembar Validasi Isi Interaksi Sosial.....	48
Lampiran 6. Perhitungan Validasi Isi Interaksi Sosial.....	56
Lampiran 7. Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Verbal.....	57
Lampiran 8. Instrumen Komunikasi Verbal.....	63
Lampiran 9. Kisi-kisi Instrumen Interaksi Sosial	67
Lampiran 10. Instrumen Interaksi Sosial	73
Lampiran 11. Perhitungan Analisis Data Komunikasi Verbal.....	77
Lampiran 12. Pernyataan Instrumen Komunikasi Verbal.....	79
Lampiran 13. Jawaban Kuesioner Komunikasi Verbal Peserta Didik.....	90
Lampiran 14. Perhitungan Analisis Data Interaksi Sosial	98
Lampiran 15. Pernyataan Interaksi Sosial.....	100
Lampiran 16. Jawaban Kuesioner Interaksi Sosial Peserta Didik.....	111
Lampiran 17. Perhitungan Analisis Data SPSS 16	119

HUBUNGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI VERBAL DAN INTERAKSI SOSIAL SISWA DI MAN 4 SLEMAN, SMK 1 CANGKRINGAN, DAN SMA KOLOMBO

Nurhaliza Adisha¹

¹Prodi Pendidikan Kimia, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
(18614060@students.uii.ac.id)

INTISARI

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui : 1) ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi verbal dengan interaksi sosial siswa di tiga sekolah di Kabupaten Sleman; 2) kategori kemampuan komunikasi verbal di tiga sekolah di Kabupaten Sleman; dan 3) kategori interaksi sosial di tiga sekolah di Kabupaten Sleman. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa pada tiga sekolah yaitu MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo pada kelas X di Kabupaten Sleman. Sampel yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas X di tiga sekolah di Kabupaten Sleman yang berjumlah 60 siswa. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu teknik non tes dengan bentuk angket yang kemudian disebarakan secara daring melalui google formulir. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis korelasi non parametrik yaitu Uji Spearman. Dari uji korelasi, hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi verbal dengan interaksi sosial siswa di tiga sekolah di Kabupaten Sleman yaitu MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo.

Kata kunci : *komunikasi verbal, interaksi sosial, pembelajaran*

CORRELATION OF VERBAL COMMUNICATION ABILITY AND STUDENTS SOCIAL INTERACTION AT MAN 4 SLEMAN, SMK 1 CANGKRINGAN, AND SMA COLOMBO

Nurhaliza Adisha¹

¹Chemistry Education, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
(18614060@students.uii.ac.id)

Abstract

The purpose of this research is to find out : 1) is there a correlation between verbal communication skills and social interaction of senior high school students in three schools in Sleman Regency ?; 2) what are the criteria for aspects or verbal communication skills in senior high schools students at three schools in Sleman Regency ?; 3) what are the criteria for aspects or social interaction in senior high school students at three schools in the Sleman Regency ?. The population in this research were all senior high school students in three schools, namely MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, and SMA Colombo in class X in Sleman Regency. The sample used is all students of class X in three schools in Sleman Regency, totaling 60 students. The sampling technique used in this research is a non-test technique with of a questionnaire which is then distributed online via google forms. The data analysis technique used in this research is non-parametric correlation analysis, namely the Spearman Test. From the correlation test, the research results of the study is a significant relationship between verbal communication and student social interaction in three schools in Sleman Regency, namely MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, and SMA Colombo.

Keywords : *Verbal Communication, Social Interaction, Learning*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas materi dan suatu perubahan yang ada didalamnya. Kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kimia mempelajari ilmu mengenai zat-zat yang bermanfaat dalam kehidupan dan terdapat berbagai peristiwa yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari (Ditama, dkk. 2015).

Pembelajaran adalah salah satu kegiatan yang melibatkan pengajar pada kondisi tertentu, sehingga kognitif, afektif dan psikomotor yang terdapat pada peserta didik memiliki perubahan menjadi yang lebih baik. Pembelajaran bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman pada peserta didik (Yusuf, 2017).

Komunikasi merupakan salah satu alat bantu untuk menyampaikan pesan dari beberapa tempat ke tempat yang lainnya. Komunikasi juga dapat berupa proses dalam penyampaian energi dari indra ke dalam otak. Proses dalam komunikasi dapat menyertakan beberapa kejadian, diantaranya; 1) kejadian dalam menerima dan mengolah suatu informasi; 2) memiliki pengaruh yang baik dalam organisme maupun diantara organisme (Hariko, 2017). Komunikasi adalah salah satu tujuan dalam penyampaian pesan dari individu kepada individu yang lainnya. Proses berkomunikasi merupakan sesuatu yang dilakukan oleh seorang individu sehingga terciptanya interaksi. (Muchtar, dkk.2016).

Komunikasi verbal merupakan salah satu bentuk dari komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan dengan cara tertulis atau secara lisan. Pada komunikasi verbal memiliki kenyataan, ide-ide, pemikiran atau keputusan yang lebih mudah untuk disampaikan secara verbal (Kusumawati, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara di sekolah MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo komunikasi dalam pembelajaran di sekolah yang terjadi hanya mengarah kepada guru, dimana pada proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan memberikan materi pembelajaran beserta video penjelasan dan memberikan tugas untuk siswa dengan tujuan siswa dapat bertanya sehingga menimbulkan komunikasi secara dua arah. Namun, pada realitanya komunikasi yang terjadi hanya satu arah yang berasal dari guru di sekolah MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo dibandingkan komunikasi dari siswa, sehingga menyebabkan komunikasi pada siswa menjadi pasif.

Komunikasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: 1) Persepsi dalam menghantarkan komunikasi; 2) Nilai seorang individu yang terampil menghadapi sesuatu dengan banyaknya pengalaman; 3) Emosi seseorang yang tinggi menyebabkan keterbatasan dalam kata; 4) Latar belakang seseorang dengan memiliki karakter pemalu dapat menyebabkan keterbatasan dalam berbicara; 5) Peran seorang individu yang disebabkan sulitnya berkomunikasi karena memiliki keterbatasan dalam berbicara (Maidin, dkk. 2021).

Interaksi sosial merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu yang lain dengan lainnya untuk mempengaruhi satu sama lain. Interaksi sosial tergabung dalam kelompok dan individu untuk melakukan sesuatu yang didapatkan

oleh setiap individu. Interaksi sosial memiliki hubungan timbal balik antar individu dan kelompok. Interaksi sosial melibatkan pertandingan dan kerjasama antar kelompok, antar individu, atau individu dengan kelompok (Pebriana, 2017). Interaksi sosial yang terjadi dalam dunia pendidikan yaitu antara guru dan siswa. Menurut Pratiwi, dkk (2015) interaksi sosial merupakan interaksi dengan dua arah yaitu dari guru dan siswa untuk mencapai tujuan pada pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo interaksi yang terjadi hanya satu arah yaitu dari guru kepada siswa dan guru hanya memberikan materi pembelajaran beserta video penjelasan sehingga interaksi siswa cenderung rendah pada saat proses pembelajaran. Guru juga mengatakan bahwa rendahnya interaksi sosial dapat menyebabkan kurangnya penguasaan pengetahuan terhadap siswa. Pada sekolah MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo guru hanya menyajikan materi kepada siswa melalui *Google Classroom*, dengan media yang digunakan adalah *Power Point* dan video singkat dari *Youtube* tanpa adanya interaksi dua arah dengan tujuan agar siswa dapat berinteraksi kepada guru dan berdasarkan hasil wawancara pada siswa, siswa mengatakan bahwa tidak ada interaksi kepada guru sehingga interaksi yang terjadi hanya berpusatkan kepada guru dibandingkan siswa di sekolah MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo dan komunikasi yang terjadi pada siswa menjadi pasif.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yang diajukan dalam penelitian ini adalah **“Hubungan**

Kemampuan Komunikasi Verbal dan Interaksi Sosial Siswa di MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibahas, dapat diidentifikasi masalah :

1.2.1 Adanya proses pembelajaran di MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo yang hanya berpusat kepada guru dibandingkan siswa sehingga komunikasi berasal satu arah dari guru dan menyebabkan kemampuan komunikasi siswa menjadi pasif.

1.2.2 Adanya pembelajaran satu arah di MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo yang digunakan oleh guru mengakibatkan interaksi sosial rendah karena siswa tidak berinteraksi dengan guru maupun siswa lainnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat diidentifikasi masalah, maka batasan dalam penelitian ini adalah :

1.3.1 Interaksi sosial yang diteliti dalam penelitian ini meliputi : a.) memiliki sasaran dan tujuan; b.) pembawaan emosional yang baik; c.) memiliki sistem internal dan eksternal; d.) memiliki rasa kepemimpinan; e.) komunikasi yang baik; f.) norma pada kelompok; g.) memiliki sikap dan tingkah laku yang baik.

1.3.2 Kemampuan komunikasi verbal dalam penelitian ini meliputi : a.) penggolongan presentasi; b.) memberikan materi; c.) gestur dan mimik dalam memberikan materi; d.) ketegasan suara; e.) ketepatan waktu; f.) memberikan tanggapan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, dapat ditentukan rumusan masalah yaitu apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi verbal dengan interaksi sosial siswa di MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kemampuan komunikasi verbal dengan interaksi sosial siswa di MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1.6.1 Bagi sekolah

Sebagai pertimbangan untuk meningkatkan komunikasi dan interaksi pada pembelajaran kimia agar memperoleh keaktifan belajar pada siswa.

1.6.2 Bagi peneliti

Sebagai tambahan informasi tentang penelitian dalam bidang pendidikan kimia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pembelajaran Kimia

Belajar merupakan salah satu proses dari pembelajaran yang terjadi terhadap semua orang yang dapat memberikan perubahan dalam perilaku, ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang kognitif, efektif, maupun psikomotorik yang berlangsung selama proses pembelajaran (Santoso dan Subagyo, 2017).

Belajar merupakan salah satu kewajiban yang dilakukan terhadap semua orang yang menjalani proses pembelajaran. Aktivitas proses belajar mengajar tidak hanya berlangsung secara lancar tetapi terdapat proses belajar yang kadang-kadang tidak lancar. Kadang-kadang dapat memahami pelajaran yang diberikan tetapi sebaliknya kadang-kadang terasa sangat sulit. Belajar dapat merubah kemampuan berpikir peserta didik yang relatif sebagai hasil latihan yang diperkuat. Ada beberapa tahap memahami proses pembelajaran (Nidawati, 2013), yakni : 1) Secara umum menetap; 2) Kemampuan bereaksi.; 3) Diperkuat.; 4) Latihan.

Pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik sehingga kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat berubah menjadi lebih baik (Yusuf, 2017). Proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa memiliki timbal balik yang baik untuk memperoleh tujuan pembelajaran. Hubungan timbal balik terhadap guru dan siswa merupakan salah satu syarat keberlangsungan proses pembelajaran (Fakhrurrazi, 2018).

Pembelajaran memiliki beberapa tahapan penting terhadap guru dan siswa diantaranya adalah rancangan kegiatan yang menjelaskan materi pokok dengan jelas dengan memberikan jam pembelajaran, indikator pembelajaran, proses pembelajaran dan menguraikan kemampuan dasar siswa. Pembelajaran merupakan salah satu proses dari pendidik untuk mencapai pengetahuan, kemampuan dalam ahlinya, dan membentuk karakter percaya diri dalam peserta didik. Pembelajaran sebagai fasilitas untuk pencapaian peserta didik agar mendapatkan proses belajar yang baik (Hanafy, 2014).

Kimia merupakan salah satu dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang memiliki arti perubahan suatu benda dan kimia merupakan ilmu yang membahas komposisi, struktur, sifat suatu zat, dan skala suatu atom atau molekul serta perubahannya. Pada kimia juga mempelajari pemahaman sifat dan interaksi dari suatu atom untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan tersebut (Dwinata, dkk.2016).

Pembelajaran kimia yang dilakukan di sekolah cenderung menjelaskan peranan ilmu kimia di kehidupan sehari-hari untuk dapat meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan manusia. Pembelajaran kimia didominasi dengan pembelajaran hafalan, nama zat kimia, rumus kimia, dan perhitungan kimia yang sangat teoritis. Pembelajaran kimia lebih banyak pada perhitungan kimia dibandingkan dengan penguasaan konsep kimia (Subagia, 2014).

Pembelajaran kimia merupakan salah satu pelajaran yang memperkenalkan kehidupan sehari-hari dengan mengaitkan fenomena kimia yang ada disekitar kehidupan dan penting untuk dipelajari karena pembelajaran kimia menyenangkan

dan memiliki manfaat bagi semua orang. Dengan cara tersebut pembelajaran kimia tidak dikenal dengan kesan yang abstrak dan dapat berpikir secara kritis dan kreatif terhadap pembelajaran kimia sehingga peserta didik dapat mengetahui fungsi dan manfaat kimia untuk meningkatkan kesehatan (Subagia, 2014).

2.1.2 Kemampuan Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal merupakan komunikasi dengan mengaplikasikan secara tertulis, lisan, atau kata-kata dalam percakapan. Komunikasi verbal digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan komunikasi verbal masyarakat dapat memberikan atau mengungkapkan perasaan, pendapat, emosi, memberikan fakta, data, dan informasi untuk menyampaikan penjelasan, dan saling bertukar pikiran. Komunikasi verbal memegang peran yang sangat penting dan memiliki arti konseptual. Ada beberapa jenis komunikasi verbal yaitu; 1) Berbicara dan menulis dan 2) Mendengarkan dan membaca (Kusumawati, 2016).

Komunikasi verbal memiliki enam aspek, yaitu; 1) penggolongan presentasi, suatu kondisi pada peserta didik untuk meningkatkan sikap dan tindakan ketika berbicara di depan khalayak umum; 2) memberikan materi, salah satu sikap dan tindakan dalam pembelajaran untuk memperhatikan penjelasan dari pendidik dan dapat memberikan kesimpulan dari materi yang telah diberikan; 3) gestur dan mimik, suatu kondisi pada sikap atau tindakan pada siswa yang menunjukkan sikap dengan lawan bicara dan menggunakan bahasa yang baik pada saat berbicara; 4) ketegasan suara, suatu sikap dan tindakan pada saat berbicara kepada orang lain dengan menggunakan nada suara yang rendah dan menyesuaikan umur dari lawan bicara; 5) ketepatan waktu, salah satu tindakan yang dapat menunjukkan perilaku

tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang telah dibuat; 6) memberikan tanggapan, suatu kondisi terhadap sikap dan tindakan yang menghargai pada saat memberikan tanggapan kepada orang lain yang berbeda dari dirinya (Oktaviani dan Nugroho, 2015).

2.1.3 Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan antar sosial yang dapat menyesuaikan diri dengan keadaan dan memiliki timbal balik baik kelompok, individu, maupun kelompok dan individu. Interaksi sosial terjadi pada saat seseorang melakukan perbuatan dan akan menghasilkan interaksi pada setiap individu yang lain. Interaksi sosial dapat berupa pertandingan, kerjasama, dan pertikaian (Pebriana, 2017).

Interaksi sosial memiliki beberapa aspek, diantara lain; 1) memiliki sasaran dan tujuan, suatu tindakan dari peserta didik untuk memenuhi apa yang ingin diwujudkan; 2) pembawaan emosional yang baik, salah satu sikap untuk dapat mengontrol emosi dengan baik pada saat berbicara dengan lawan bicara atau di depan khalayak umum; 3) memiliki sistem internal dan eksternal, suatu tindakan untuk meningkatkan kemampuan berinteraksi ketika berdiskusi atau melakukan argumentasi dengan orang lain; 4) memiliki rasa kepemimpinan, salah satu sikap untuk meningkatkan rasa kepemimpinan dan bekerja sama sehingga dapat memberikan instruksi atau arahan yang baik; 5) komunikasi yang baik, salah satu sikap dengan menggunakan bahasa yang sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua; 6) norma pada kelompok, suatu sikap untuk menjadikan dirinya sebagai seorang yang selalu dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan pada kelompoknya; 7) sikap dan tangkah laku yang baik, suatu sikap yang menunjukkan

perilaku yang tertib dan patuh pada berbagai macam ketentuan dan peraturan yang telah dibuat (Waty, 2017).

2.2 Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

2.2.1 Penelitian yang dilakukan Nugrahalia dan Bayu (2016), disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara komunikasi guru dalam proses belajar mengajar dengan hasil belajar biologi pada materi sel unit terkecil kehidupan dan bioproses di kelas XI MIA SMA Negeri 16 tahun pembelajaran 2015/2016.

2.2.2 Penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti, dkk (2013), disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara interaksi sosial peserta didik dengan prestasi belajar.

2.2.3 Penelitian yang dilakukan oleh Winaryati dan Sylmi (2014), disimpulkan bahwa interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran kimia di SMA Muhammadiyah Wonosobo tergolong kategori baik.

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori dapat diambil hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi verbal dan interaksi sosial siswa di MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang menggabungkan suatu kegiatan yang mengumpulkan data untuk menentukan, apakah memiliki hubungan dan tingkat keterhubungan antara dua variabel atau lebih (Budang, dkk.2017). Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan pada komunikasi verbal dan interaksi sosial siswa di MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo. Desain penelitian ini disajikan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Ketrengan :

X : Komunikasi verbal peserta didik

Y : Interaksi sosial peserta didik

—— : Garis korelasi X terhadap Y

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara *online* dengan bantuan Google Formulir. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan pada tiga sekolah yaitu MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo Kabupaten Sleman, Daerah Yogyakarta 55572.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 Januari sampai dengan tanggal 5 Maret tahun 2021.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa pada tiga sekolah yaitu MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo pada kelas X di Kabupaten Sleman yang berjumlah 572 peserta didik.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA kelas X di MAN 4 Sleman dengan jumlah 20 siswa, SMK 1 Cangkringan dengan jumlah 20 siswa, dan SMA Kolombo dengan jumlah 20 siswa yang berjumlah 60 siswa. Pengambilan sampel pada sekolah ini dengan cara teknik *Non-Probability Sampling* yaitu *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kebetulan tanpa ada rencana (Sulistyaningrum, 2012).

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu nilai atau sifat dari seseorang, kegiatan atau obyek yang memiliki berbagai jenis tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mengetahui kesimpulannya (Noor, 2017). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel (X) dalam penelitian ini adalah komunikasi verbal, sedangkan variabel (Y) dalam penelitian ini adalah interaksi sosial.

3.4.1 Variabel Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal merupakan salah satu bentuk komunikasi dalam penyampaian pesan-pesan baik secara tertulis maupun lisan. Aspek-aspek komunikasi verbal yaitu: 1) penggolongan presentasi, 2) memberikan materi, 3) gestur dan mimik, 4) ketegasan suara, 5) ketepatan waktu, dan 6) memberikan tanggapan.

3.4.2 Variabel Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan suatu hubungan yang terjadi dari manusia dengan manusia yang lainnya, baik secara individu atau secara kelompok. Aspek-aspek interaksi sosial yaitu: 1) sasaran dan tujuan, 2) pembawaan emosional yang baik, 3) sistem internal dan eksternal, 4) memiliki rasa kepemimpinan, 5) komunikasi yang baik, 6) norma pada kelompok, dan 7) sikap dan tingkah laku yang baik.

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diambil menggunakan teknik non tes dalam bentuk angket, secara rinci ditampilkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Bentuk Instrumen
Komunikasi Verbal	Non Tes	Angket
Interaksi Sosial		

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu instrumen komunikasi verbal dan interaksi sosial. Pada instrumen komunikasi verbal dan interaksi sosial

digunakan untuk mengumpulkan data komunikasi verbal dan interaksi sosial menggunakan angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup merupakan salah satu instrumen yang menyajikan pernyataan atau pertanyaan yang diberikan kepada responden. Kisi-kisi pada angket yaitu kisi-kisi instrumen penilaian angket interaksi sosial dan kisi-kisi instrumen penilaian angket kemampuan komunikasi verbal yang memiliki jumlah 30 butir pernyataan pada setiap kisi-kisi dalam instrumen, adapun kisi-kisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.2 dan Tabel 3.3.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Verbal

No	Aspek	Indikator	Jumlah
1	Penggolongan Presentasi	Presentasi di depan khalayak umum	2
		Melakukan debat di depan umum	2
2	Memberikan Materi	Memperhatikan penjelasan guru	2
		Mencari literatur secara mandiri melalui berbagai referensi	2
		Memberikan kesimpulan dari materi yang diberikan	2
3	Gestur dan Mimik	Menunjukkan sikap bersahabat kepada lawan bicara	2
		Menggunakan bahasa yang baik pada saat berbicara dengan lawan bicara	2
		Melihat lawan bicara pada saat berbicara	2
4	Ketegasan Suara	Berbicara dengan nada suara rendah	2
		Berbicara dengan menyesuaikan umur	2
5	Ketepatan Waktu	Tidak datang terlambat ke sekolah	2
		Tidak terlambat mengikuti upacara bendera	2
		Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu	2
6	Memberikan Tanggapan	Menerima tanggapan dari orang lain	2
		Memberikan tanggapan kepada orang lain	2
Jumlah			30

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Interaksi Sosial

No	Aspek	Indikator	Jumlah
1	Sasaran dan Tujuan	Memiliki keinginan yang hendak diwujudkan	2
		Memberikan dukungan atau motivasi kepada teman yang ingin mewujudkan keinginannya	2
2	Pembawaan Emosional yang Baik	Dapat mengontrol emosi dengan baik kepada lawan bicara	2
		Memberikan emosi yang sesuai di depan khalayak umum	2
3	Sistem Internal dan Eksternal	Berdiskusi dan memberikan argumentasi terhadap orang lain	2
		Memiliki sikap empati terhadap orang lain	2
4	Memiliki Rasa Kepemimpinan	Mampu memberikan arahan pada saat diskusi kelompok	2
		Memiliki keinginan untuk bekerja sama	2
5	Komunikasi yang Baik	Berkomunikasi secara sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua	2
		Menggunakan bahasa yang santun dalam menyampaikan pendapat	2
6	Norma pada Kelompok	Tidak menyontek saat ulangan	2
		Mengakui kesalahan dalam kelompok	2
7	Sikap dan Tingkah Laku yang Baik	Tidak terlambat melaksanakan tugas harian sesuai dengan jadwal	2
		Mampu bersikap sopan dan santun kepada guru	2
		Menggunakan seragan yang rapi dan sesuai ketentuan yang diberikan	2
Jumlah			30

3.6 Validasi Instrumen

Instrumen merupakan alat ukur penelitian untuk mengumpulkan data (Anam, 2017). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini harus dilakukan uji validitas. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi.

Penentuan validitas isi dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan Formula Gregory yaitu dengan rumus (1) (Widiartini, 2017).

$$VI = \frac{D}{A+B+C+D} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

VI:Validasi Isi

A:Jumlah item yang tidak relevan menurut kedua panelis

B:Jumlah item yang tidak relevan menurut panelis I dan relevan menurut panelis II

C:Jumlah item yang relevan menurut panelis I dan tidak relevan menurut panelis II

D:Jumlah item yang relevan menurut kedua panelis

Kriteria yang digunakan yaitu jika $VI > 0,7$ maka instrumen dapat digunakan.

Hasil dari validasi instrumen komunikasi verbal dan interaksi sosial peserta didik disajikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Validasi Isi

Instrumen	Validasi Isi (VI)	Kesimpulan
Komunikasi Verbal	0,83	Dapat digunakan sebagai instrumen penelitian
Interaksi Sosial	0,97	Dapat digunakan sebagai instrumen penelitian

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Prasyarat

Penelitian ini dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas yang digunakan yaitu *Kolmogorov-Smirnov* melalui program *SPSS 16 Version*. Uji normalitas memiliki taraf nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Selanjutnya untuk penetapan hasil dari hipotesis yaitu H_0 dan H_a . H_0 merupakan data yang tidak berdistribusi normal dan H_a merupakan data yang berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi normal atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas ini menggunakan uji non parametrik yang digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian memiliki pola hubungan yang linear atau tidak memiliki pola hubungan yang linear. Pada uji linearitas yang digunakan adalah *Deviation from Linearity* $> 0,05$ sehingga dapat diartikan terdapat pola hubungan yang linear, jika *Deviation from Linearity* $< 0,05$ atau $= 0,05$ maka hubungan antara keduanya adalah tidak linear.

3.7.2 Uji Hipotesis

Keputusan uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji korelasi spearman, karena dapat mengetahui dan mengukur hubungan kemampuan

komunikasi verbal dengan interaksi sosial siswa di MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo.

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi verbal dengan interaksi sosial siswa di MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo.

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi verbal dengan interaksi sosial siswa di MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo.

Penelitian ini menggunakan taraf nilai signifikansi yaitu 0,05, jika didapatkan hasil uji dengan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi verbal dengan interaksi sosial siswa di MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo.

3.7.3 Koefisien Korelasi

Korelasi menunjukkan adanya hubungan tetapi tidak secara otomatis menunjukkan adanya sebab akibat. Koefisien korelasi dilambangkan dengan huruf r kecil. Derajat hubungan kekuatan korelasi disajikan pada Tabel 3.5 (Dewi dan Bisma, 2020).

Tabel 3.5 Pedoman Derajat Hubungan Kekuatan Korelasi

Pedoman Derajat Hubungan Kekuatan Korelasi	
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Hubungan korelasi positif dapat ditunjukkan oleh hasil korelasi yang bernilai positif, untuk mengetahui derajat hubungan kekuatan korelasi (r) maka nilai *Correlation Coeficient* dapat dibandingkan dengan tabel pedoman derajat hubungan kekuatan korelasi, maka diperoleh nilai r (koefisien korelasi) yang menentukan kuat atau lemahnya hubungan. Kekuatan nilai r tidak lebih dari ($-1 \leq r \leq +1$) (Nyoman, dkk.2014).

3.7.4 Penentuan Kategori

Instrumen pengumpulan data penelitian akan ditentukan kategori penilaiannya. Penentuan skor angket komunikasi verbal dan interaksi sosial mengikuti pedoman seperti yang sudah tersaji pada Tabel 3.6 (Sembel, dkk. 2019).

Tabel 3.6 Penentuan Skor Angket

Alternatif Jawaban	Skor Sesuai Pernyataan	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

Data dari hasil angket yang telah didapatkan, selanjutnya dianalisis dengan skala likert. Kategori komunikasi verbal dan interaksi sosial mengikuti formula yang tersaji pada Tabel 3.7 (Palupi dan Puji, 2016).

Tabel 3.7 Kategori Komunikasi Verbal dan Interaksi Sosial

Rentang Skor	Kategori
$Mi + 1,5 Sdi \leq X \leq Mi + 3 Sdi$	Baik Sekali
$Mi + 0 Sdi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$	Baik
$Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi - 0 Sdi$	Cukup
$Mi - 3 Sdi \leq X < Mi - 1,5 Sdi$	Sangat Kurang

Keterangan :

SDi = Standar Deviasi Ideal

$$SDi = \frac{1}{6} \times (\text{Skor Maksimal} - \text{skor Minimal})$$

Mi = Mean Ideal

$$Mi = \frac{1}{2} \times (\text{Skor Maksimal} + \text{Skor Minimal})$$

X = Skor yang dicapai

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan komunikasi verbal dengan interaksi sosial siswa di MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan angket di MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo. Pada pengisian angket ini adalah siswa dari sekolah MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo di kelas X tahun ajaran 2020/2021. Pengisian angket dilakukan melalui proses daring yaitu dengan menggunakan *Google Formulir*. Hasil yang didapatkan yaitu berupa skor kemampuan komunikasi verbal dengan interaksi sosial siswa di MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo yang selanjutnya dilakukan analisis. Hasil dari analisis data disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Skor rata-rata komunikasi verbal dan interaksi sosial

Sekolah	Variabel	Skor		Rata-rata
		Tertinggi	Terendah	
MAN 4 Sleman	Komunikasi Verbal	113	73	90,45
	Interaksi Sosial	120	75	98,95
SMK 1 Cangkringan	Komunikasi Verbal	111	72	94,20
	Interaksi Sosial	120	70	99,95
SMA Kolombo	Komunikasi Verbal	116	74	94,00
	Interaksi Sosial	117	73	97,80

4.1.1 Hasil Kategori Komunikasi Verbal dan Interaksi Sosial

Data hasil analisis angket komunikasi verbal dan interaksi sosial diperoleh dari perhitungan kategori untuk setiap aspek pada variabel komunikasi verbal dan

interaksi sosial. Pada masing-masing variabel dihitung skor yang didapatkan dari setiap sekolah dan diperoleh kategori per aspek dan kategori rata-rata dari keseluruhan aspek. Hasil yang didapatkan pada Tabel 4.2 dan Tabel 4.3.

Tabel 4.2 Hasil Kategori Komunikasi Verbal

No.	Aspek	Skor	Kategori	Rata-rata Keseluruhan Aspek	Kategori
1.	Penggolongan Presentasi	166,25	Baik	184,47	Baik
2.	Memberikan Materi	178,67	Baik		
3.	Gestur dan Mimik	187,83	Baik		
4.	Ketegasan Suara	203,75	Sangat Baik		
5.	Ketepatan Waktu	190,83	Baik		
6.	Memberikan Tanggapan	179,50	Baik		

Tabel 4.3 Hasil Kategori Interaksi Sosial

No.	Aspek	Skor	Kategori	Rata-rata Keseluruhan Aspek	Kategori
1.	Sasaran dan Tujuan	203,75	Sangat Baik	196,33	Sangat Baik
2.	Pembawaan Emosional yang Baik	187,25	Baik		
3.	Sistem Internal dan Eksternal	193,50	Baik		
4.	Memiliki Rasa Kepemimpinan	185,00	Baik		
5.	Komunikasi yang Baik	211,50	Sangat Baik		
6.	Norma pada Kelompok	193,50	Baik		
7.	Sikap dan Tingkah Laku yang Baik	199,83	Sangat Baik		

4.1.2 Uji Hipotesis

4.1.2.1 Hasil Uji Prasyarat Analisis

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas yang dihitung dengan bantuan software SPSS disajikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Uji Prasyarat Analisis

Jenis Data	Normalitas		Linearitas	
	Normalitas	Kesimpulan	Deviation from Linearity	Kesimpulan
Komunikasi Verbal	0,200	Berdistribusi Normal	0,074	Data memiliki pola hubungan linear
Interaksi Sosial	0,027	Tidak Berdistribusi Normal		

Hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* yaitu pada variabel komunikasi verbal sebesar 0,200 dan variabel interaksi sosial sebesar 0,027. Pada variabel interaksi sosial nilai tersebut tidak berdistribusi dengan normal.

Hasil uji linearitas untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel terdapat pola hubungan yang linear atau tidak. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari *Deviation from linearity* adalah 0,074 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki pola hubungan linear.

4.1.2.2 Uji Korelasi

Setelah menghitung uji prasyarat analisis, selanjutnya dilakukan perhitungan uji korelasi menggunakan uji non parametrik yaitu uji spearman dengan bantuan software SPSS 16 yang disajikan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi

Signifikansi	Kesimpulan	Koefisien Korelasi	Kesimpulan
0,000	Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi verbal dan interaksi sosial siswa	0,843	Terdapat hubungan yang positif

Berdasarkan hasil uji korelasi antara komunikasi verbal dan interaksi sosial didapatkan nilai sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi verbal dan interaksi sosial. Selanjutnya nilai pada *Correlation Coefficient* antara komunikasi verbal dan interaksi sosial didapatkan nilai sebesar 0,843 yang berarti terdapat hubungan yang positif antara komunikasi verbal dan interaksi sosial siswa di MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo.

4.2 Pembahasan

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kemampuan komunikasi verbal dengan interaksi sosial siswa di MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo. Hal pertama yang dilakukan yaitu mengambil data penelitian dengan menggunakan 2 angket yaitu angket komunikasi verbal dan angket interaksi sosial. Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert dengan empat jawaban alternatif yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS), empat jawaban alternatif ini digunakan karena jawaban yang didapat lebih akurat, sehingga responden tidak dapat memilih jawaban “netral”. Pelaksanaan pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik non tes yang berupa angket dan dibuat dalam bentuk Google

Formulir yang diisi oleh siswa, kemudian disebarakan pada beberapa Sekolah Menengah Atas di kabupaten sleman yaitu MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo. Hasil dari penelitian ini dilakukan analisis uji prasyarat dengan menggunakan Software SPSS 16. Namun, sebelum dilakukannya analisis uji prasyarat, terlebih dahulu dilakukan perhitungan dengan menggunakan *Microsoft Excel* untuk menentukan skor rata-rata, skor tertinggi dan terendah dari setiap variabel. Setelah mendapatkan skor rata-rata, kemudian ditentukan kategori untuk setiap sekolah.

Aspek-aspek yang digunakan dalam komunikasi verbal yaitu : 1) penggolongan presentasi; 2) memberikan materi; 3) gestur dan mimik; 4) ketegasan suara; 5) ketepatan waktu; 6) memberikan tanggapan. Sedangkan aspek-aspek pada interaksi sosial yaitu : 1) sasaran dan tujuan; 2) pembawaaan emosional yang baik; 3) sistem internal dan eksternal; 4) memiliki rasa kepemimpinan; 5) komunikasi yang baik; 6) norma pada kelompok; 7) sikap dan tingkah laku yang baik. Pada penentuan kategori dapat menggunakan rumus Mi/SDi , hasil penentuan dalam penelitian ini adalah skor komunikasi verbal memiliki data yang termasuk dalam kategori yang baik, sedangkan interaksi sosial memiliki data yang termasuk dalam kategori yang sangat baik. Kemudian setelah didapkatannnya kategori untuk setiap sekolah kemudian dilakukan uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi.

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas didapatkan hasil bahwa data variabel komunikasi verbal dan interaksi sosial tidak berdistribusi normal, tetapi terdapat hubungan yang linear. Oleh karena itu, dilakukan uji hipotesis yang dilanjutkan dengan menggunakan analisis statistika

non parametrik yaitu uji spearman. Setelah dilakukan uji spearman didapatkan hasil bahwa adanya hubungan yang signifikan antara komunikasi verbal dan interaksi sosial siswa di MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo.

Berdasarkan hasil pengujian melalui uji hipotesis yaitu uji spearman untuk hubungan komunikasi verbal dengan interaksi sosial memperoleh nilai sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi verbal dengan interaksi sosial siswa di MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo. Selanjutnya, uji korelasi dengan nilai *Correlation Coefficient* yang didapat dari hubungan komunikasi verbal dan interaksi sosial sebesar 0,843. Berdasarkan nilai *Correlation Coefficient* yang hasilnya positif dan dapat dikaukan perbandingan dengan tabel pedoman derajat hubungan kekuatan korelasi. Dimana nilai *Correlation Coefficient* berada pada rentang 0,80 – 1,00 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kekuatan korelasi antara komunikasi verbal dan interaksi sosial siswa di MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo memiliki tingkat korelasi yang sangat kuat.

Berdasarkan hasil analisis data pada variabel komunikasi verbal pada aspek penggolongan presentasi, memberikan materi, gestur dan mimik, ketegasan suara, ketepatan waktu, dan memberikan tanggapan didapatkan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 184,47 dengan kategori baik di MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo. Artinya, menunjukkan sikap dan tindakan yang percaya diri pada saat berbicara, memperhatikan penjelasan dari guru dengan seksama dan tidak berbicara dengan teman, menunjukkan sikap yang baik pada saat berbicara dengan

lawan bicara, berbicara dengan nada suara yang rendah dan berbicara dengan menyesuaikan umur, menunjukkan perilaku patuh, tidak terlambat datang ke sekolah dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, dan menerima tanggapan dari orang lain atau memberikan tanggapan kepada orang lain.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data pada variabel interaksi sosial pada aspek sasaran dan tujuan, pembawaan emosional yang baik, sistem internal dan eksternal, memiliki rasa kepemimpinan, komunikasi yang baik, norma pada kelompok, sikap dan tingkah laku yang baik didapatkan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 196,33 dengan kategori sangat baik di MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo. Artinya, memiliki sikap dan tindakan terhadap keinginan yang hendak diwujudkan, dapat mengontrol emosi dengan baik terhadap seseorang atau lawan bicara, menunjukkan sikap yang baik dalam berdiskusi kepada teman dan memiliki sikap empati terhadap orang lain, mampu memberikan arahan yang baik pada saat berdiskusi kelompok dan bekerja sama dengan orang lain, menunjukkan sikap yang baik, sopan, dan santun dalam berbicara kepada orang lain, norma dalam kelompok menunjukkan perilaku untuk menjadikan dirinya sebagai seseorang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan mengakui kesalahan dalam kelompok, dan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini maka dapat dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi verbal dengan interaksi sosial siswa di MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo. Kategori

komunikasi verbal di MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo tersebut berada pada kategori baik, sedangkan kategori interaksi sosial siswa di MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo berada pada kategori sangat baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi verbal dengan interaksi sosial siswa di MAN 4 Sleman, SMK 1 Cangkringan, dan SMA Kolombo.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan sebagai berikut : Siswa diharapkan dapat mempertahankan atau mengembangkan komunikasi verbal dan interaksi sosial, sehingga seorang guru khususnya guru pengampu mata pelajaran kimia dapat melakukan kegiatan dengan lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA





- Anam, R. S. 2017. Instrumen Penelitian Yang Valid dan Reliabel, *Jurnal Edukasi Sebelas April*, 1(1): 1-8.
- Budang, P., Nelly, W., dan Fransiska. 2017. Korelasi Pola Asuh Orangtua Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Tengadak, *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 3(2): 349-356.
- Dewi, R.K., dan Bisma, I.S. 2020. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Return on Aset* (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017, *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1): 78-87.
- Dwinata, R.A., Rusdi, E. dan Sal, P.Y.S. 2016. Rancang Bangun Aplikasi Tabel Periodik Unsur Dan Perumusan Senyawa Kimia Dari Unsur Kimia Dasar Berbasis Andorid, *Jurnal Rekursif*, 4(2): 177-180.
- Fakhrurrazi. 2018. Hakikat Pembelajaran Yang Efektif, *Jurnal At-Ta'fikir*, 11(1): 85-99.
- Hanafy, M.S. 2014. Konsep Belajar Dan Pembelajaran, *Jurnal Lentera Pendidikan*, 17(1): 66-79.
- Hariko, R. 2017. Landasan Filosofis Keterampilan Komunikasi Konseling, *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(2): 41-49.
- Kusumawati, T.I. 2016. Komunikasi Verbal Dan Nonverbal. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 6(2): 83-98.
- Noor, J. 2017. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta : Kencana.
- Nugrahalia, M., dan Bayu, S. 2016. Hubungan Komunikasi (Verbal Dan Non-Verbal) Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Dengan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Sel Unit Terkecil Kehidupan Dan Bioproses Di Sma Negeri 16 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016, *Jurnal Pelita Pendidikan*, 4(1): 73-81.
- Maidin, A., Andi, M.K., Noer, B.N. 2021. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Pada Saat Handover di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit, diakses dari <https://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/30b15a3b2f7fab2f5e5f838bae1a4a7a.pdf> Makassar, 90245.
- Muchtar, K., Iwan, K., Agus, S. 2016. Komunikasi Antar Budaya Dalam Perspektif Antropologi, *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 1(1): 113-134.

- Nidawati. 2013. Belajar Dalam Perspektif Psikologi Dan Agama, *Jurnal Pionir*, 1(1): 13-28.
- Nyoman, S.D., Ulandari, S.S.K., dan Dibia, K. 2014. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SD Kelas V Semester Ganjil Di Desa Buruan, *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1): 1-10.
- Oktaviani, A.N., dan Nugroho, S.E. 2015. Penerapan Model *Creative Problem Solving* Pada Pembelajaran Kalor Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Komunikasi, *Unnes Physics Education Journal*, 4(1): 27-31.
- Pebriana, P.H. 2017. Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1): 1-11.
- Pratiwi, Y., Sri, M., dan Ashadi. 2015. Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Dan Interaksi Sosial Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* Dilengkapi Media Peta Konsep Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Siswa Kelas XI IPA SMA Batik 1 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014, *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 4(1): 182-188.
- Santoso, H.B., dan Subagyo. 2017. Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Dengan Metode *Problem Based Learning (PBL)* Pada Mata Pelajaran *Tune Up Motor Bensin* Siswa Kelas XI Di SMK Insan Cendekia Turi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, *Jurnal Taman Vokasi*, 5(1): 40-45.
- Sembel, A., Taluke, D., dan Lakat, R.S.M. 2019. Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat, *Jurnal Spasial*, 6(2): 531-540.
- Subagia, I.W. 2014. Paradigma Baru Pembelajaran Kimia SMA, *Jurnal Pendidikan Kimia*. Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA IV: 152-163.
- Sulistyaningrum, D. 2012. Pengaruh *Brand Loyalty* Terhadap *Variety Seeking*, *Journal of Social and Industrial Psychology*, 1(2): 41-46.
- Waty, A. 2017. Hubungan Interaksi Sosial Dengan Perkembangan Moral Pada Remaja Di SMA UISI Medan, *Jurnal Psikologi Konseling*, 10(1): 11-24.
- Widiartini, N.K. 2017. Uji Validitas Instrumen Pengukuran Kualitas Modifikasi Motif Dan Bahan Pada Kain Tenun Mastuli. *Seminar Nasional Riset Inovatif*. ISBN: 978-602-6428-11-0.

- Widiastuti, R., Syaifuddin, L., dan Dwistia, H. 2013. Hubungan Interaksi Sosial Peserta Didik Dengan Prestasi Belajar, *Jurnal FKIP Unila*, 2(3): 1-12.
- Winaryati, E., dan Sylmi, P. 2014. Interaksi Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Kimia Di SMA Muhammadiyah Wonosobo, *Jurnal Pendidikan Sains*, 2(2): 44-53.
- Yusuf, B.B. 2017. Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif, *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, 1(2): 13-20.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Validasi Isi

	FAKULTAS MATEMATIKA & ILMU PENGETAHUAN ALAM	Jember 100100, Jember Regency, W. Java Kampus 1, Jember Regency 61411 T. 0275 219441-1340 1241 F. 0275 219421 E. info@iainjember.ac.id W. www.iainjember.ac.id
SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI		
Hal	: Permohonan Validasi Instrumen Penelitian Skripsi	
Lampiran	: 1 Bendel	
Kepada Yth,	Ibu Beta Wulan Febriana, S.Pd., M.Pd. Dosen Prodi Pendidikan Kimia UII	
Sehubungan dengan pelaksanaan skripsi, dengan ini saya:		
Nama	: Nurhaliza Adisha	
NIM	: 18614060	
Program Studi	: Pendidikan Kimia	
Judul skripsi	: Hubungan Kemampuan Komunikasi Verbal dan Interaksi Sosial Pada Pembelajaran Kimia SMA Pada Beberapa Sekolah di Kabupaten Sleman.	
dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian skripsi yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) kisi-kisi instrumen penelitian skripsi, (2) draf instrumen penelitian skripsi, dan (3) rubrik instrumen penelitian skripsi.		
Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.		
	Yogyakarta, 27 Januari 2021	
	Pemohon,	
		
	Nurhaliza Adisha NIM: 18614060	
	Mengetahui,	Dosen Pembimbing Skripsi,
Kaprodi Pendidikan Kimia,		
		Widinda Normalianty, S.Pd., M.Pd. NIP. 156141304
Krisna Merdekawati, M. Pd. NIP. 126140101		



**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Beta Wulan Febrina, S.Pd., M.Pd
NIP : 156141303
Jurusan : Kimia

menyatakan bahwa instrumen penelitian skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Nurhaliza Adisha
NIM : 18614060
Program Studi : Pendidikan Kimia
Judul skripsi : Hubungan Kemampuan Komunikasi Verbal dan Interaksi Sosial Pada Pembelajaran Kimia SMA Pada Beberapa Sekolah di Kabupaten Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian skripsi tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagai berikut:

1. Sesuaikan dengan saran/perbaikan pada keitem saran
- 2.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Januari 2021
Validator

Beta Wulan Febrina, S.Pd., M.Pd.
NIP. 156141303

Catatan:
 Bertanda ✓



FACULTAS
MATEMATIKA &
ILMU PENGETAHUAN ALAM

Jalan Pahlawan 07
Kampus Baru Sekeloa Selatan I
Kecamatan Sekeloa Selatan I
Kabupaten Palembang 30132
Telp. (071) 799-1000
Fax. (071) 799-1001

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

Hal : Permohonan Validasi Instrumen Penelitian Skripsi
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Mardiyanti, S.Pd
Guru Kimia MAN 4 Sleman

Sehubungan dengan pelaksanaan skripsi, dengan ini saya:

Nama : Nurhaliza Adisha
NIM : 18614060
Program Studi : Pendidikan Kimia
Judul skripsi : Hubungan Kemampuan Komunikasi Verbal dan Interaksi Sosial Pada Pembelajaran Kimia SMA Pada Beberapa Sekolah di Kabupaten Sleman.

dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian skripsi yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) kisi-kisi instrumen penelitian skripsi, (2) draf instrumen penelitian skripsi, dan (3) rubrik instrumen penelitian skripsi.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 27 Januari 2021
Pemohon,

Nurhaliza Adisha
NIM: 18614060

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Kimia,

Kriyanti Merdekawati, M. Pd.
NIP. 126140101

Dosen Pembimbing Skripsi,

Widinda Normalianty, M.Pd.
NIP. 156141304



FAKULTAS
MATEMATIKA &
ILMU PENGETAHUAN ALAM

Jalan Sekeloa Selatan I No. 1
Kampus Sekeloa Selatan I
Kec. Sekeloa Selatan I, Kabupaten Sleman
DI. Yogyakarta 55181
Telp. (0271) 8463100
F. (0271) 8463101
E. info@iainyogyakarta.ac.id

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mardiyanti, S.Pd
NIP : 197101261998032004
Jurusan :

menyatakan bahwa instrumen penelitian skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Nurhaliza Adisha
NIM : 18614060
Program Studi : Pendidikan Kimia
Judul skripsi : Hubungan Kemampuan Komunikasi Verbal dan Interaksi Sosial Pada Pembelajaran Kimia SMA Pada Beberapa Sekolah di Kabupaten Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian skripsi tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagai berikut:

1. Beberapa istilah dihaluskan
2. Menika di ubah ke NIK - KES

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Januari 2021
Validator,

Mardiyanti
Mardiyanti, S.Pd
NIP. 197101261998032004

Catatan:
 Beri tanda ✓

Lampiran 2. Lembar Validasi Isi Komunikasi Verbal

Lembar Validasi Instrumen Komunikasi Verbal (Validator I)

KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN ANGKET KOMUNIKASI VERBAL

Jenis Sekolah : MAN 4 Sleman
 Bentuk Penilaian : Lembar Angket
 Alokasi Waktu : 1 JP

Teknik Penilaian : Non Tes
 Jumlah Pernyataan : 30 butir

No	Aspek Sikap	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
					(+) / (-)				
1.	Penggolongan presentasi	Sikap dan tindakan berbicara di depan khalayak umum	a. Presentasi di depan khalayak umum	2	1	(+) Saya presentasi dengan penuh percaya diri di depan khalayak umum	✓		
					30	(-) Saya kurang percaya diri dengan presentasi di depan khalayak umum	✓		
			b. Melakukan debat di depan umum	2	2	(+) Saya berpenampilan yang menarik dan dengan percaya diri pada saat melakukan debat di depan umum	✓		
					29	(-) Saya kurang percaya diri pada saat melakukan debat di depan umum.	✓		
2.	Memberikan materi	Sikap dan tindakan dalam pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan guru	2	3	(+) Saya memperhatikan materi penjelasan dari guru dan tidak berbicara dengan teman pada saat pembelajaran	✓		
					28	(-) Saya kurang memperhatikan materi penjelasan guru karena	✓		

No	Aspek Sikap	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
					(+) / (-)				
						asyik bermain Handphone pada saat pembelajaran			
			b. Mencari literatur secara mandiri melalui berbagai referensi	2	4	(+) Saya membaca materi kimia di internet dulu sebelum mendapat materi dari guru.	✓		
					27	(-) Saya hanya mengandalkan catatan dari guru pada saat belajar kimia.	✓		
			c. Memberikan kesimpulan dari materi yang diberikan	2	5	(+) Saya memberikan kesimpulan sesuai dengan materi yang dijelaskan	✓		
					26	(-) Saya malas memberikan kesimpulan dari materi yang diberikan	✓		
3.	Gestur dan mimik wajah	Sikap dan tindakan pada saat berbicara dengan lawan bicara	a. Menunjukkan sikap bersahabat kepada lawan bicara	2	6	(+) Saya menunjukkan terhadap apa yang dibicarakan lawan bicara		✓	Tidak jelas mau menunjukkan apa. j
					25	(-) Saya sesuka hati pada saat berbicara dengan lawan bicara	✓		
			b. Menggunakan bahasa yang baik pada saat berbicara dengan lawan bicara.	2	7	(+) Saya menggunakan bahasa yang baik pada saat berbicara dengan lawan bicara.	✓		
					24	(-) Saya menggunakan bahasa gaul atau modern masa kini sekalipun dengan orang yang lebih tua	✓		

No	Aspek Sikap	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
					(+) / (-)				
			c. Melihat lawan bicara pada saat berbicara	2	8	(+) Saya melihat lawan bicara dan pandangan fokus kepada lawan bicara	✓		
					23	(-) Saya menundukkan kepala saat berbicara dengan lawan bicara	✓		
4.	Ketegasan suara	Sikap dan tindakan pada saat berbicara dengan orang lain	a. Berbicara dengan nada suara rendah	2	9	(+) Saya berbicara menggunakan nada rendah dengan orang yang lebih tua	✓		
					22	(-) Saya malas menggunakan nada rendah ketika berbicara dengan orang yang lebih tua	✓		
			b. Berbicara dengan menyesuaikan umur	2	10	(+) Saya selalu berbicara dengan menyesuaikan umur dari lawan bicara	✓		
					21	(-) Saya sesuka hati ketika berbicara dengan orang lain tanpa menyesuaikan umur	✓		
5.	Ketepatan waktu	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan	a. Tidak datang terlambat ke sekolah	2	11	(+) Saya datang lebih awal ke sekolah <i>ta</i>	✓		Tambahkan kata² yg lain
					20	(-) Saya datang terlambat ke sekolah	✓		
			b. Tidak terlambat mengikuti upacara bendera	2	12	(+) Saya datang lebih awal ketika mengikuti upacara bendera	✓		
					19	(-) Saya tidak pernah mengikuti upacara bendera	✓		

No	Aspek Sikap	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
					(+) / (-)				
			c. Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu	2	13	(+) Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang disediakan	✓		
					18	(-) Saya selalu terlambat mengumpulkan tugas	✓		
6.	Memberikan tanggapan	Sikap dan tindakan yang menghargai tanggapan orang lain yang berbeda dari dirinya	a. Menerima tanggapan dari orang lain	2	14	(+) Saya menerima tanggapan positif dari orang lain		✓	Tanggapan positif seperti apa?
					17	(-) Saya malas menerima tanggapan positif dari orang lain		✓	
			b. Memberikan tanggapan kepada orang lain	2	15	(+) Saya memberikan tanggapan yang logis kepada teman sebaya tanpa diminta		✓	
					16	(-) Saya malas memberikan tanggapan yang logis kepada teman sebaya ketika diminta		✓	

Lembar Validasi Instrumen Komunikasi Verbal (Validator II)

KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN ANGKET KOMUNIKASI VERBAL

Jenis Sekolah : MAN 4 Sleman
 Bentuk Penilaian : Lembar Angket
 Alokasi Waktu : 1 JP

Teknik Penilaian : Non Tes
 Jumlah Pernyataan : 30 butir

No	Aspek Sikap	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
					(+) / (-)				
1.	Penggolongan presentasi	Sikap dan tindakan berbicara di depan khalayak umum	a. Presentasi di depan khalayak umum	2	1	(+) Saya presentasi dengan penuh percaya diri di depan khalayak umum	✓		
					30	(-) Saya tidak percaya diri dengan presentasi di depan khalayak umum	✓		
			b. Melakukan debat di depan umum	2	2	(+) Saya berpenampilan yang menarik dan dengan percaya diri pada saat melakukan debat di depan umum	✓		
					29	(-) Saya tidak percaya diri pada saat melakukan debat di depan umum.	✓		
2.	Memberikan materi	Sikap dan tindakan dalam pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan guru	2	3	(+) Saya memperhatikan materi penjelasan dari guru dan tidak berbicara dengan teman	✓		
					28	(-) Saya tidak memperhatikan materi penjelasan guru karena asyik bermain Handphone	✓		

No	Aspek Sikap	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
					(+) / (-)				
			b. Mencari literatur secara mandiri melalui berbagai referensi	2	4	(+) Saya melakukan study literatur terlebih dahulu pada materi yang diberikan sebelum ada perintah dari guru.	✓		
					27	(-) Saya tidak melakukan study literatur pada materi yang diberikan sebelum ada perintah dari guru.	✓		
			c. Memberikan kesimpulan dari materi yang diberikan	2	5	(+) Saya memberikan kesimpulan sesuai dengan materi yang dijelaskan	✓		
					26	(-) Saya mengumpulkan materi sesuai kemampuan yang saya bisa walaupun tidak sesuai	✓		
			a. Menunjukkan sikap bersahabat kepada lawan bicara	2	6	(+) Saya bersikap sopan dan santun kepada lawan bicara	✓		
					25	(-) Saya sesuka hati pada saat berbicara dengan lawan bicara	✓		
b. Menggunakan bahasa yang baik pada saat berbicara dengan lawan	2	7	(+) Saya menggunakan bahasa yang baik pada saat berbicara dengan lawan bicara.	✓					
		24	(-) Saya menggunakan bahasa gaul atau modern masa kini sekalipun dengan orang yang						
3.	Gestur dan mimik wajah	Sikap dan tindakan pada saat berbicara dengan lawan bicara							

No	Aspek Sikap	Definisi Operasional	Indikator bicara.	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
					(+) / (-)				
						lebih tua	✓		
			c. Melihat lawan bicara pada saat berbicara	2	8	(+) Saya melihat lawan bicara dan pandangan fokus kepada lawan bicara	✓		
					23	(-) Saya menundukkan kepala saat berbicara dengan lawan bicara	✓		Tidak fokus saat bicara
4.	Ketegasan suara	Sikap dan tindakan pada saat berbicara dengan orang lain	a. Berbicara dengan nada suara rendah	2	9	(+) Saya berbicara dengan jelas ketika berbicara dengan orang yang lebih tua	✓		
					22	(-) Saya berbicara lantang nada suara rendah dan bernada tinggi ketika berbicara dengan orang yang lebih tua	✓		
			b. Berbicara dengan menyesuaikan umur	2	10	(+) Saya berbicara dengan orang yang lebih tua dari saya secara lugas atau lancar	✓		
					21	(-) Saya tidak ingin berbicara dengan orang yang lebih tua dari saya secara lugas	✓		
5.	Ketepatan waktu	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada	a. Tidak datang terlambat ke sekolah	2	11	(+) Saya datang tepat waktu ke sekolah	✓		
					20	(-) Saya datang terlambat ke sekolah	✓		
			b. Tidak	2	12	(+) Saya tepat waktu ketika			

No	Aspek Sikap	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
					(+) / (-)				
6.	Memberikan tanggapan	berbagai ketentuan dan peraturan	terlambat mengikuti upacara bendera			mengikuti upacara bendera	✓		
					19	(-) Saya tidak pernah mengikuti upacara bendera	✓	sepekaifi	
			c. Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu	2	13	(+) Saya mengumpulkan tugas dengan tepat waktu	✓		
					18	(-) Saya terlambat mengumpulkan tugas	✓		
			a. Menerima tanggapan dari orang lain	2	14	(+) Saya menerima tanggapan dari orang lain dalam bentuk apapun	✓	bentuk apapun?	
					17	(-) Saya tidak ingin menerima tanggapan dari orang lain yang berbeda dari saya	✓		
b. Memberikan tanggapan kepada orang lain	2	15	(+) Saya memberikan tanggapan kepada teman sebaya ketika diminta memberikan tanggapan	✓	ketika tidak!				
		16	(-) Saya tidak ingin memberikan tanggapan saya kepada teman sebaya ketika diminta memberikan tanggapan	✓					

Lampiran 3. Hasil Validasi Isi Komunikasi Verbal dan Interaksi Sosial

A. Pengambilan Keputusan Validasi Isi

Berdasarkan formula Gregory pengambilan keputusan untuk uji validasi isi adalah jika hasil $CV/VI > 0,7$ maka dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

B. Hasil Uji Validitas Isi Instrumen Penelitian

No	Instrumen	Jumlah Total	CV	Kesimpulan
1.	Komunikasi Verbal	30	0,83	Dapat digunakan untuk instrumen penelitian
2.	Interaksi Sosial	30	0,97	Dapat digunakan untuk instrumen penelitian

Lampiran 4. Perhitungan Validasi Isi Komunikasi Verbal

Perhitungan Validasi Isi Instrumen Angket Komunikasi Verbal

Validasi Isi Angket Komunikasi Verbal

Validator I		Validator II	
Relevan	Tidak Relevan	Relevan	Tidak Relevan
1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	6, 14, 15, 16, 17	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	-

Perhitungan Validasi Isi Angket Komunikasi Verbal

Validator I	Validator II	
	Jumlah Item Tidak Relevan	Jumlah Item Relevan
Jumlah Item Tidak Relevan	A = 0	B = 5
Jumlah Item Relevan	C = 0	D = 25

$$CV = \frac{D}{A+B+C+D} = \frac{25}{0+5+0+25} = 0,83$$

Keterangan : Dapat digunakan untuk penelitian

Validator I

Beta Wulan Febriana, S.Pd., M.Pd

Validator II

Mardiyanti, S.Pd

Lampiran 5. Lembar Validasi Isi Interaksi Sosial

Lembar Validasi Instrumen Interaksi Sosial (Validator I)

KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN ANGKET INTERAKSI SOSIAL

Jenis Sekolah : MAN 4 SLEMAN

Teknik Penilaian : Non Tes

Bentuk Penilaian : Angket

Jumlah Pernyataan : 30 Butir

Alokasi Waktu : 1 JP

No	Aspek Sikap	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
					(+) / (-)				
1.	Sasaran dan tujuan	Memiliki sikap dan tindakan terhadap apa yang ingin dicapai	a. Memiliki keinginan yang hendak diwujudkan	2	1	(+) Saya memiliki tujuan yang hendak dicapai untuk ke depannya.	✓		
					30	(-) Saya <u>tidak</u> memikirkan mengenai tujuan yang akan saya capai	✓		Ganti kata "tidak"
			b. Memberikan dukungan atau motivasi kepada teman yang ingin mewujudkan keinginannya	2	2	(+) Saya memberikan dukungan kepada teman jika mengalami kesulitan	✓		
					29	(-) Saya <u>tidak</u> memberikan dukungan ketika teman saya mengalami kesulitan	✓		Ganti kata "tidak"
2.	Pembawaan emosional yang baik	Sikap dan tindakan terhadap seseorang atau	a. Dapat mengontrol emosi dengan baik	2	3	(+) Saya bisa mengontrol emosi dengan baik jika ada teman sebaya saya yang membuat kegaduhan pada saat belajar.	✓		

No	Aspek Sikap	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
					(+) / (-)				
		lawan bicara	b. Memberikan emosi yang sesuai di depan khalayak umum	2	28	(-) Saya <u>tidak bisa</u> mengontrol emosi ketika orang lain membuat kegaduhan	✓		
					4	(+) Saya menampilkan emosi yang <u>baik</u> terhadap lawan bicara saya	✓		Disesuaikan lagi kegiatannya
					27	(-) Saya menampilkan emosi yang <u>tidak baik</u> terhadap lawan bicara	✓		
3.	Sistem internal dan eksternal	Sikap dan tindakan dalam berinteraksi kepada teman dan memiliki empati	a. Berdiskusi dan memberikan argumentasi terhadap orang lain	2	5	(+) Dalam berdiskusi saya memberikan pendapat terhadap orang lain	✓		
					26	(-) Saya <u>tidak</u> memberikan pendapat atau argumentasi terhadap orang lain	✓		
			b. Memiliki sikap empati terhadap orang lain	2	6	(+) Saya menolong orang yang perlu bantuan walaupun tidak saya kenal	✓		
					25	(-) Saya <u>tidak ingin</u> menolong orang yang tidak saya kenal	✓		
4.	Memiliki rasa kepemimpinan	Mampu memimpin dan bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan	a. Mampu memberikan arahan pada saat diskusi kelompok.	2	7	(+) Saya memberikan arahan atau bantuan pada saat diskusi kelompok tanpa sebagai ketua kelompok	✓		
					24	(-) Meskipun sebagai ketua kelompok diskusi saya memilih diam dan membiarkan kelompok	✓		

No	Aspek Sikap	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
					(+) / (-)				
		bersama.				berfikir bersama.			
			b. Memiliki keinginan untuk bekerja sama	2	8	(+) Saya membantu dan bekerja sama dengan baik dalam tim	✓		
					23	(-) Saya tidak ingin bekerja sama dan melakukan hal sesuai kehendak diri sendiri	✓		
5.	Komunikasi yang baik	Sikap baik dalam berkomunikasi terhadap lawan bicara	a. Berkomunikasi secara sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua	2	9	(+) Saya berbicara lembut dengan orang yang lebih tua dari saya.	✓		
					22	(-) Saya berbicara kasar dengan orang yang lebih tua dari saya.	✓		
			b. Menggunakan bahasa yang santun dalam menyampaikan pendapat	2	10	(+) Saya menggunakan bahasa yang sopan dan santun ketika berbicara dengan orang yang lebih tua.	✓		
					21	(-) Saya menggunakan bahasa yang kasar dan tidak sopan ketika berbicara dengan orang yang lebih tua dari saya.	✓		
6.	Norma pada kelompok	Memiliki perilaku untuk menjadikan dirinya sebagai	a. Tidak menyontek saat ulangan	2	11	(+) Saya melakukan ulangan dengan percaya diri tanpa dibantu teman atau menyontek hasil dari teman	✓		

↙ Saya mengerjakan

No	Aspek Sikap	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
					(+) / (-)				
7.	Sikap dan tingkah laku yang baik	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	a. Tidak terlambat melaksanakan tugas harian sesuai dengan jadwal	2	20	(-) Saya sering menyontek tugas atau hasil ulangan pada teman	✓		
					b. Mengakui kesalahan dalam kelompok	2	12	(+) Saya mengakui kesalahan saya sendiri sebelum <u>disuruh</u>	
			19	(-) Saya <u>lari</u> dari masalah dan tidak ingin mengakui kesalahan yang telah saya perbuat			✓		Dibuat lebih spesifik
			a. Tidak terlambat melaksanakan tugas harian sesuai dengan jadwal	2	13	(+) Saya melakukan piket harian sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan agar tidak mendapatkan denda	✓		
					18	(-) Saya <u>tidak</u> melakukan piket harian meskipun diberikan <u>peringatan</u>	✓		
			b. Mampu bersikap sopan dan santun kepada guru	2	14	(+) Saya berjalan menunduk jika melewati guru didepan dan menegurnya	✓		
17	(-) Saya berputar arah jika ada guru didepan saya	✓							
c. Menggunakan seragam yang rapi dan sesuai ketentuan yang diberikan	2	15	(+) Saya menggunakan seragam yang bersih, rapi, dan wangi sesuai dengan ketentuan yang diberikan	✓					
		16	(-) Saya menggunakan seragam tidak sesuai dengan ketentuan yang diberikan	✓					

Lembar Validasi Instrumen Interaksi Sosial (Validator II)

KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN ANGKET INTERAKSI SOSIAL

Jenis Sekolah : MAN 4 SLEMAN

Teknik Penilaian : Non Tes

Bentuk Penilaian : Angket

Jumlah Pernyataan : 30 Butir

Alokasi Waktu : 1 JP

No	Aspek Sikap	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
					(+) / (-)				
1.	Sasaran dan tujuan	Memiliki sikap dan tindakan terhadap apa yang ingin dicapai	a. Memiliki keinginan yang hendak diwujudkan	2	1	(+) Saya memiliki tujuan yang hendak dicapai untuk ke depannya.	✓		
					30	(-) Saya tidak memikirkan mengenai tujuan yang akan saya capai	✓		
			b. Memberikan dukungan atau motivasi kepada teman yang ingin mewujudkan keinginannya	2	2	(+) Saya memberikan dukungan kepada teman jika mengalami kesulitan	✓		saat wktu pekerjaan
					29	(-) Saya tidak memberikan dukungan ketika teman saya mengalami kesulitan	✓		
2.	Pembawaan emosional yang baik	Sikap dan tindakan terhadap seseorang atau	a. Dapat mengontrol emosi dengan baik	2	3	(+) Saya bisa mengontrol emosi dengan baik jika ada teman sebaya saya yang membuat kegaduhan pada saat belajar.	✓		

No	Aspek Sikap	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran	
					(+) / (-)					
		lawan bicara			28	(-) Saya tidak bisa mengontrol emosi ketika orang lain membuat kegaduhan	✓			
					2	4	(+) Saya menampilkan emosi yang baik terhadap lawan bicara saya	✓		
						27	(-) Saya menampilkan emosi yang tidak baik terhadap lawan bicara	✓		kurang baik
3.	Sistem internal dan eksternal	Sikap dan tindakan dalam berinteraksi kepada teman dan memiliki empati	a. Berdiskusi dan memberikan argumentasi terhadap orang lain	2	5	(+) Dalam berdiskusi saya memberikan pendapat terhadap orang lain	✓			
					26	(-) Saya tidak memberikan pendapat atau argumentasi terhadap orang lain	✓			
			b. Memiliki sikap empati terhadap orang lain	2	6	(+) Saya menolong orang yang perlu bantuan walaupun tidak saya kenal	✓			
					25	(-) Saya tidak ingin menolong orang yang tidak saya kenal	✓			
4.	Memiliki rasa kepemimpinan	Mampu memimpin dan bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan	a. Mampu memberikan arahan pada saat diskusi kelompok.	2	7	(+) Saya memberikan arahan atau bantuan pada saat diskusi kelompok tanpa sebagai ketua kelompok	✓			
					24	(-) Meskipun sebagai ketua kelompok diskusi saya memilih diam dan membiarkan kelompok	✓			

No	Aspek Sikap	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
					(+) / (-)				
		bersama.				berfikir bersama.			
			b. Memiliki keinginan untuk bekerja sama	2	8	(+) Saya membantu dan bekerja sama dengan baik dalam tim	✓		
					23	(-) Saya tidak ingin bekerja sama dan melakukan hal sesuai kehendak diri sendiri	✓		
5.	Komunikasi yang baik	Sikap baik dalam berkomunikasi terhadap lawan bicara	a. Berkomunikasi secara sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua	2	9	(+) Saya berbicara lembut dengan orang yang lebih tua dari saya.	✓		
					22	(-) Saya berbicara kasar dengan orang yang lebih tua dari saya.	✓		fugri
			b. Menggunakan bahasa yang santun dalam menyampaikan pendapat	2	10	(+) Saya menggunakan bahasa yang sopan dan santun ketika berbicara dengan orang yang lebih tua.	✓		
					21	(-) Saya menggunakan bahasa yang kasar dan tidak sopan ketika berbicara dengan orang yang lebih tua dari saya.	✓		
6.	Norma pada kelompok	Memiliki perilaku untuk menjadikan dirinya sebagai	a. Tidak menyontek saat ulangan	2	11	(+) Saya melakukan ulangan dengan percaya diri tanpa dibantu teman atau menyontek hasil dari teman	✓		

No	Aspek Sikap	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
					(+) / (-)				
7.	Sikap dan tingkah laku yang baik	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	b. Mengakui kesalahan dalam kelompok	2	20	(-) Saya sering menyontek tugas atau hasil ulangan pada teman	✓		
					12	(+) Saya mengakui kesalahan saya sendiri sebelum disuruh	✓		
					19	(-) Saya lari dari masalah dan tidak ingin mengakui kesalahan yang telah saya perbuat	✓		
			a. Tidak terlambat melaksanakan tugas harian sesuai dengan jadwal	2	13	(+) Saya melakukan piket harian sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan agar tidak mendapatkan denda	✓		
					18	(-) Saya tidak melakukan piket harian meskipun diberikan peringatan	✓		↳ Denda
			b. Mampu bersikap sopan dan santun kepada guru	2	14	(+) Saya berjalan menunduk jika melewati guru didepan dan menengurnya	✓		menyapa
					17	(-) Saya berputar arah jika ada guru didepan saya	✓		
			c. Menggunakan seragam yang rapi dan sesuai ketentuan yang diberikan	2	15	(+) Saya menggunakan seragam yang bersih, rapi, dan wangi sesuai dengan ketentuan yang diberikan	✓		
					16	(-) Saya menggunakan seragam tidak sesuai dengan ketentuan yang diberikan	✓		

Lampiran 6. Perhitungan Validasi Isi Interaksi Sosial

Perhitungan Validasi Isi Instrumen Interaksi Sosial

Validasi Isi Angket Interaksi Sosial

Validator I		Validator II	
Relevan	Tidak Relevan	Relevan	Tidak Relevan
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	12	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	-

Perhitungan Validasi Isi Angket Interaksi Sosial

Validator I	Validator II	
	Jumlah Item Tidak Relevan	Jumlah Item Relevan
Jumlah Item Tidak Relevan	A = 0	B = 1
Jumlah Item Relevan	C = 0	D = 29

$$CV = \frac{D}{A+B+C+D} = \frac{29}{0+1+0+29} = 0,97$$

Keterangan : Dapat digunakan untuk penelitian

Validator I



Beta Wulan-Febriana, S.Pd., M.Pd

Validator II



Mardiyanti, S.Pd

Lampiran 7. Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Verbal

DEFINISI OPERASIONAL KOMUNIKASI VERBAL

Komunikasi verbal merupakan komunikasi dengan mengaplikasikan secara tertulis, lisan, atau kata-kata dalam percakapan. Komunikasi verbal digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan komunikasi verbal masyarakat dapat memberikan atau mengungkapkan perasaan, pendapat, emosi, memberikan fakta, data, dan informasi untuk menyampaikan penjelasan, dan saling bertukar pikiran (Kusumawati, 2016).

Aspek dalam komunikasi verbal meliputi :

1. Penggolongan presentasi
2. Memberikan materi
3. Gestur dan mimik
4. Ketegasan suara
5. Ketepatan waktu
6. Memberikan tanggapan

KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN ANGKET KOMUNIKASI VERBAL

Jenis Sekolah : MAN 4 Sleman

Teknik Penilaian : Non Tes

Bentuk Penilaian : Lembar Angket

Jumlah Pernyataan : 30 butir

Alokasi Waktu : 1 JP

No	Aspek Sikap	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
					(+) / (-)				
1.	Penggolongan presentasi	Sikap dan tindakan berbicara di depan khalayak umum	a. Presentasi di depan khalayak umum	2	1	(+) Saya presentasi dengan penuh percaya diri di depan khalayak umum			
					30	(-) Saya malu dengan presentasi di depan khalayak umum			
			b. Melakukan debat di depan umum	2	2	(+) Saya berpenampilan yang menarik dan dengan percaya diri pada saat melakukan debat di depan umum			
					29	(-) Saya enggan jika diminta melakukan debat di depan umum.			
2.	Memberikan materi	Sikap dan tindakan dalam pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan guru	2	3	(+) Saya memperhatikan materi penjelasan dari guru dan tidak berbicara dengan teman pada saat pembelajaran			

No	Aspek Sikap	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran			
					(+) / (-)							
				2	28	(-) Saya asyik bermain Handphone pada saat pembelajaran						
					4	(+) Saya membaca materi kimia di internet dulu sebelum mendapat materi dari guru.						
					27	(-) Saya hanya mengandalkan catatan dari guru pada saat belajar kimia.						
						c. Memberikan kesimpulan dari materi yang diberikan	2	5	(+) Saya memberikan kesimpulan sesuai dengan materi yang dijelaskan			
								26	(-) Saya malas memberikan kesimpulan dari materi yang diberikan			
			3.	Gestur dan mimik wajah	Sikap dan tindakan pada saat berbicara dengan lawan bicara	a. Menunjukkan sikap bersahabat kepada lawan bicara	2	6	(+) Saya menunjukkan ketertarikan terhadap apa yang dibicarakan lawan bicara			
25	(-) Saya sesuka hati pada saat berbicara dengan lawan bicara											

No	Aspek Sikap	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran			
					(+) / (-)							
			b. Menggunakan bahasa yang baik pada saat berbicara dengan lawan bicara.	2	7	(+) Saya menggunakan bahasa yang baik pada saat berbicara dengan lawan bicara.						
					24	(-) Saya menggunakan bahasa gaul atau modern masa kini sekalipun dengan orang yang lebih tua						
			c. Melihat lawan bicara pada saat berbicara	2	8	(+) Saya melihat lawan bicara dan pandangan fokus kepada lawan bicara						
					23	(-) Saya menundukkan kepala saat berbicara dengan lawan bicara						
			4.	Ketegasan suara	Sikap dan tindakan pada saat berbicara dengan orang lain	a. Berbicara dengan nada suara rendah	2	9	(+) Saya berbicara menggunakan nada rendah dengan orang yang lebih tua			
								22	(-) Saya malas menggunakan nada rendah ketika berbicara dengan orang yang lebih tua			
b. Berbicara dengan	2	10				(+) Saya selalu berbicara dengan menyesuaikan umur dari lawan bicara						

No	Aspek Sikap	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
					(+) / (-)				
			menyesuaikan umur		21	(-) Saya sesuka hati ketika berbicara dengan orang lain tanpa menyesuaikan umur			
5.	Ketepatan waktu	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan	a. Tidak datang terlambat ke sekolah	2	11	(+) Saya datang lebih awal ke sekolah			
					20	(-) Saya datang terlambat ke sekolah			
			b. Tidak terlambat mengikuti upacara bendera	2	12	(+) Saya datang lebih awal ketika mengikuti upacara bendera			
					19	(-) Saya jarang mengikuti upacara bendera			
			c. Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu	2	13	(+) Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang disediakan			
					18	(-) Saya selalu terlambat mengumpulkan tugas			
6.	Memberikan tanggapan	Sikap dan tindakan yang menghargai	a. Menerima tanggapan dari orang lain	2	14	(+) Saya menerima tanggapan positif dari orang lain			
					17	(-) Saya malas menerima tanggapan positif dari orang lain			

No	Aspek Sikap	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
					(+) / (-)				
		tanggapan orang lain yang berbeda dari dirinya	b. Memberikan tanggapan kepada orang lain	2	15	(+) Saya memberikan tanggapan yang logis kepada teman sebaya tanpa diminta			
					16	(-) Saya malas memberikan tanggapan yang logis kepada teman sebaya ketika diminta			

Lampiran 8. Instrumen Komunikasi Verbal

Instrumen Angket Komunikasi Verbal

Nama Peserta Didik :

Asal Sekolah :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, kami mohon kesediaan anda untuk mmebaca terlebih dahulu petunjuk pengisian dibawah ini.
2. Setiap pernyataan pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu bubuhkan tanda (√) pada kotak yang tersedia.

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	KS	TS
1	Saya presentasi dengan penuh percaya diri di depan khalayak umum				
2	Saya berpenampilan yang menarik dan dengan percaya diri pada saat melakukan debat di depan umum				
3	Saya memperhatikan materi penjelasan dari guru dan tidak berbicara dengan teman pada saat pembelajaran				
4	Saya membaca materi kimia di internet dulu sebelum mendapat materi dari guru				
5	Saya memberikan kesimpulan sesuai dengan materi yang dijelaskan				
6	Saya menunjukkan ketertarikan terhadap apa yang dibicarakan lawan bicara				
7	Saya menggunakan bahasa yang baik pada saat berbicara dengan lawan bicara				
8	Saya melihat lawan bicara dan pandangan fokus kepada lawan bicara				
9	Saya berbicara menggunakan nada rendah dengan orang yang lebih tua				
10	Saya selalu berbicara dengan menyesuaikan umur dari lawan bicara				
11	Saya datang lebih awal ke sekolah				

12	Saya datang lebih awal ketika mengikuti upacara bendera				
13	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang disediakan				
14	Saya menerima tanggapan positif dari orang lain				
15	Saya memberikan tanggapan yang logis kepada teman sebaya tanpa diminta				
16	Saya malas memberikan tanggapan yang logis kepada teman sebaya ketika diminta				
17	Saya malas menerima tanggapan positif dari orang lain				
18	Saya selalu terlambat mengumpulkan tugas				
19	Saya jarang mengikuti upacara bendera				
20	Saya datang terlambat ke sekolah				
21	Saya sesuka hati ketika berbicara dengan orang lain tanpa menyesuaikan umur				
22	Saya malas menggunakan nada rendah ketika berbicara dengan orang yang lebih tua				
23	Saya menundukkan kepala saat berbicara dengan lawan bicara				
24	Saya menggunakan bahasa gaul atau modern masa kini sekalipun dengan orang yang lebih tua				

25	Saya sesuka hati pada saat berbicara dengan lawan bicara				
26	Saya malas memberikan kesimpulan dari materi yang diberikan				
27	Saya hanya mengandalkan catatan dari guru pada saat belajar kimia				
28	Saya asyik bermain handphone pada saat pembelajaran				
29	Saya enggan jika diminta melakukan debat di depan umum				
30	Saya malu dengan presentasi di depan khalayak umum				

Lampiran 9. Kisi-kisi Instrumen Interaksi Sosial

DEFINISI OPERASIONAL INTERAKSI SOSIAL

Interaksi sosial merupakan hubungan antar sosial yang dapat menyesuaikan diri dengan keadaan dan memiliki timbal balik baik kelompok, individu, maupun kelompok dan individu (Pebriana, 2017).

Aspek dalam interaksi sosial meliputi :

1. Memiliki sasaran dan tujuan
2. Pembawaan emosional yang baik
3. Memiliki sistem internal dan eksternal
4. Memiliki rasa kepemimpinan
5. Komunikasi yang baik
6. Norma pada kelompok
7. Memiliki sikap dan tingkah laku yang baik

KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN ANGKET INTERAKSI SOSIAL

Jenis Sekolah : MAN 4 SLEMAN

Teknik Penilaian : Non Tes

Bentuk Penilaian : Angket

Jumlah Pernyataan : 30 Butir

Alokasi Waktu : 1 JP

No	Aspek Sikap	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
					(+) / (-)				
1.	Sasaran dan tujuan	Memiliki sikap dan tindakan terhadap apa yang ingin dicapai	a. Memiliki keinginan yang hendak diwujudkan	2	1	(+) Saya memiliki tujuan yang hendak dicapai untuk ke depannya.			
					30	(-) Saya tidak memikirkan mengenai tujuan yang akan saya capai			
			b. Memberikan dukungan atau motivasi kepada teman yang ingin mewujudkan keinginannya	2	2	(+) Saya memberikan dukungan kepada teman jika mengalami kesulitan			
					29	(-) Saya tidak memberikan dukungan ketika teman saya mengalami kesulitan			
2.	Pembawaan	Sikap dan tindakan	a. Dapat mengontrol	2	3	(+) Saya bisa mengontrol emosi dengan baik jika ada teman sebaya			

No	Aspek Sikap	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
					(+) / (-)				
	emosional yang baik	terhadap seseorang atau lawan bicara	l emosi dengan baik	2		saya yang membuat kegaduhan pada saat belajar.			
					28	(-) Saya tidak bisa mengontrol emosi ketika orang lain membuat kegaduhan			
			b. Memberikan emosi yang sesuai di depan khalayak umum		4	(+) Saya menampilkan emosi yang baik terhadap lawan bicara saya			
					27	(-) Saya menampilkan emosi yang tidak baik terhadap lawan bicara			
3.	Sistem internal dan eksternal	Sikap dan tindakan dalam berinteraksi kepada teman dan memiliki empati	a. Berdiskusi dan memberikan argumentasi terhadap orang lain	2	5	(+) Dalam berdiskusi saya memberikan pendapat terhadap orang lain			
					26	(-) Saya tidak memberikan pendapat atau argumentasi terhadap orang lain			
			b. Memiliki sikap empati terhadap orang lain		6	(+) Saya menolong orang yang perlu bantuan walaupun tidak saya kenal			
					25	(-) Saya tidak ingin menolong orang yang tidak saya kenal			

No	Aspek Sikap	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
					(+) / (-)				
4.	Memiliki rasa kepemimpinan	Mampu memimpin dan bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.	a. Mampu memberikan arahan pada saat diskusi kelompok.	2	7	(+) Saya memberikan arahan atau bantuan pada saat diskusi kelompok tanpa sebagai ketua kelompok			
					24	(-) Meskipun sebagai ketua kelompok diskusi saya memilih diam dan membiarkan kelompok berfikir bersama.			
			b. Memiliki keinginan untuk bekerja sama	2	8	(+) Saya membantu dan bekerja sama dengan baik dalam tim			
					23	(-) Saya tidak ingin bekerja sama dan melakukan hal sesuai kehendak diri sendiri			
5.	Komunikasi yang baik	Sikap baik dalam berkomunikasi terhadap lawan bicara	a. Berkomunikasi secara sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua	2	9	(+) Saya berbicara lembut dengan orang yang lebih tua dari saya.			
					22	(-) Saya berbicara kasar dengan orang yang lebih tua dari saya.			
			b. Menggunakan bahasa yang santun dalam menyampaikan pendapat	2	10	(+) Saya menggunakan bahasa yang sopan dan santun ketika berbicara dengan orang yang lebih tua.			
					21	(-) Saya menggunakan bahasa yang kasar dan tidak sopan ketika			

No	Aspek Sikap	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
					(+) / (-)				
						berbicara dengan orang yang lebih tua dari saya.			
6.	Norma pada kelompok	Memiliki perilaku untuk menjadikan dirinya sebagai seseorang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan pada kelompok.	a. Tidak menyontek saat ulangan	2	11	(+) Saya melakukan ulangan dengan percaya diri tanpa dibantu teman atau menyontek hasil dari teman			
					20	(-) Saya sering menyontek tugas atau hasil ulangan pada teman			
			b. Mengakui kesalahan dalam kelompok	2	12	(+) Saya mengakui kesalahan saya sendiri sebelum disuruh			
					19	(-) Saya lari dari masalah dan tidak ingin mengakui kesalahan yang telah saya perbuat			
7.	Sikap dan tingkah laku yang baik	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	a. Tidak terlambat melaksanakan tugas harian sesuai dengan jadwal	2	13	(+) Saya melakukan piket harian sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan agar tidak mendapatkan denda			
					18	(-) Saya tidak melakukan piket harian meskipun diberikan peringatan			
			b. Mampu bersikap sopan dan	2	14	(+) Saya berjalan menunduk jika melewati guru didepan dan menegurnya			

No	Aspek Sikap	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
					(+) / (-)				
			santun kepada guru		17	(-) Saya berputar arah jika ada guru didepan saya			
			c. Menggunakan seragam yang rapi dan sesuai ketentuan yang diberikan	2	15	(+) Saya menggunakan seragam yang bersih, rapi, dan wangi sesuai dengan ketentuan yang diberikan			
					16	(-) Saya menggunakan seragam tidak sesuai dengan ketentuan yang diberikan			

Lampiran 10. Instrumen Interaksi Sosial

Instrumen Angket Interaksi Sosial

Nama Peserta Didik :

Asal Sekolah :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, kami mohon kesediaan anda untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian dibawah ini.
2. Setiap pernyataan pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu bubuhkan tanda (√) pada kotak yang tersedia.

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	KS	TS
1	Saya memiliki tujuan yang hendak dicapai untuk ke depannya				
2	Saya memberikan dukungan mengenai tujuan yang akan saya capai				
3	Saya bisa mengontrol emosi dengan baik jika teman sebaya saya yang membuat kegaduhan pada saat belajar				
4	Saya menampilkan emosi yang baik terhadap lawan bicara saya				
5	Dalam berdiskusi saya memberikan pendapat terhadap orang lain				
6	Saya menolong orang yang perlu bantuan walaupun tidak saya kenal				
7	Saya memberikan arahan atau bantuan pada saat diskusi kelompok tanpa sebagai ketua kelompok				
8	Saya membantu dan bekerjasama dengan baik dalam tim				
9	Saya berbicara lembut dengan orang yang lebih tua dari saya				
10	Saya menggunakan bahasa yang sopan dan santun ketika berbicara dengan orang yang lebih tua				
11	Saya melakukan ulangan dengan percaya diri tanpa bantuan teman atau menyontek hasil dari teman				

12	Saya mengakui kesalahan saya sendiri sebelum disuruh				
13	Saya melakukan piket harian sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan agar tidak mendapatkan denda				
14	Saya berjalan menunduk jika melewati guru di depan dan menegurnya				
15	Saya menggunakan seragam yang bersih, rapi, dan wangi sesuai dengan ketentuan yang diberikan				
16	Saya menggunakan seragam tidak sesuai dengan ketentuan yang diberikan				
17	Saya berputar arah jika ada guru di depan saya				
18	Saya tidak melakukan piket harian meskipun diberikan peringatan				
19	Saya lari dari masalah dan tidak ingin mengakui kesalahan yang telah saya perbuat				
20	Saya sering menyontek tugas atau hasil ulangan pada teman				
21	Saya menggunakan bahasa yang kasar dan tidak sopan ketika berbicara dengan orang yang lebih tua dari saya				
22	Saya berbicara kasar dengan orang yang lebih tua dari saya				
23	Saya tidak ingin bekerja sama dan melakukan hal sesuai kehendak diri sendiri				

24	Meskipun sebagai ketua kelompok diskusi saya memilih diam dan membiarkan kelompok berfikir bersama				
25	Saya tidak ingin menolong orang yang tidak saya kenal				
26	Saya tidak memberikan pendapat atau argumentasi terhadap orang lain				
27	Saya menampilkan emosi yang tidak baik terhadap lawan bicara				
28	Saya tidak bisa mengontrol emosi ketika orang lain membuat kegaduhan				
29	Saya tidak memberikan dukungan ketika teman saya mengalami kesulitan				
30	Saya tidak memikirkan mengenai tujuan yang akan saya capai				

Lampiran 11. Perhitungan Analisis Data Komunikasi Verbal

Perhitungan Menentukan Kategori dan Skoring Instrumen Komunikasi Verbal

no subjek	peanggolongan presentasi				memberikan materi						gestur dan mimik wajah						ketegasan suara				ketepatan waktu				memberikan tanggapan							
	saya presentasi dengan penuh percaya diri di depan khalayak umum (+)	saya malu dengan presentasi di depan khalayak umum (-)	saya benenampilan yang menarik dan dengan percaya diri pada saat melakukan debat di depan umum (+)	saya enggan jika diminta melakukan debat di depan umum (-)	saya memperhatikan materi penjabaran dari guru dan tidak berbicara dengan teman pada saat pembelajaran (+)	saya asyik bermain Handphone pada saat pembelajaran (-)	saya membaca materi kimia di internet dulu sebelum mendapat materi dari guru (+)	saya hanya mengandalkan catatan dari guru pada saat belajar kimia (-)	saya memberikan kesimpulan sesuai dengan materi yang dijabarkan (+)	saya malas memberikan kesimpulan dari materi yang diberikan (-)	saya menunjukkan ketertarikan terhadap apa yang dibicarakan lawan bicara (+)	saya setuju hati pada saat berbicara dengan lawan bicara (-)	saya menggunakan bahasa yang baik pada saat berbicara dengan lawan bicara (+)	saya menggunakan bahasa gaul atau modern masa kini sekalipun dengan orang yang lebih tua (-)	saya melihat lawan bicara dan pandangan fokus kepada lawan bicara (+)	saya menundukkan kepala saat berbicara dengan lawan bicara (-)	saya berbicara menggunakan nada rendah dengan orang yang lebih tua (+)	saya malas menggunakan nada rendah ketika berbicara dengan orang yang lebih tua (-)	saya selalu berbicara dengan menyesuaikan umur dari lawan bicara (+)	saya setuju hati ketika berbicara dengan orang lain tanpa menyesuaikan umur (-)	saya datang lebih awal ke sekolah (+)	saya datang terlambat ke sekolah (-)	saya datang lebih awal ketika mengikuti upacara bendera (+)	saya jarang mengikuti upacara bendera (-)	saya mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang disediakan (+)	saya selalu terlambat mengumpulkan tugas (-)	saya menerima tanggapan positif dari orang lain (+)	saya malas menerima tanggapan positif dari orang lain (-)	saya memberikan tanggapan yang logis kepada teman sebaya tanpa diminta (+)	saya malas memberikan tanggapan yang logis kepada teman saya ketika diminta (-)		
1	4	2	4	1	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	1	4		
2	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3		
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	
4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2		
5	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3		
6	3	2	3	4	4	1	3	4	4	1	3	1	4	4	3	1	2	4	3	1	4	4	4	4	3	1	3	1	3	2		
7	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3		
8	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4		
9	2	1	1	3	3	3	4	1	1	3	2	2	3	3	1	1	4	4	3	4	4	1	1	4	2	3	2	3	1	2		
10	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3		
11	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	1	3	3	3		
12	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3		
13	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
14	3	3	3	2	3	2	3	3	4	1	3	2	4	1	3	2	3	1	3	1	3	1	4	1	4	1	3	1	3	3	3	
15	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	
16	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	
17	3	2	3	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	1	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	
18	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	
19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	
20	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	1	4	2	4	3	4	3	4	1	4	4	
21	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
22	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	
24	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	1	
25	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	2	3	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	
26	3	3	3	2	3	1	2	1	3	3	1	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	1	3	4	3	4	
27	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	
28	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	
29	3	4	2	2	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	3	3	2	4	4	
30	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	

no subjek	penggolongan presentasi				memberikan materi					gestur dan mimik wajah					ketegasan suara				ketepatan waktu					memberikan tanggapan						
	saya presentasi dengan penuh percaya diri di depan khalayak umum (+)	saya malu dengan presentasi di depan khalayak umum (-)	saya bersemangat yang menarik dan dengan percaya diri pada saat melakukan debat di depan umum (+)	saya enggan jika diminta melakukan debat di depan umum (-)	saya memperhatikan materi penjelasan dari guru dan tidak berbicara dengan teman pada saat pembelajaran (+)	saya aktif bermain Handphone pada saat pembelajaran (-)	saya membaca materi kimia di internet sebelum mendapat materi dari guru (+)	saya hanya mengandalkan catatan dari guru pada saat belajar kimia (-)	saya memberikan kesimpulan sesuai dengan materi yang dijelaskan (+)	saya malas memberikan kesimpulan dari materi yang diberikan (-)	saya menunjukkan ketertarikan terhadap apa yang dibicarakan lawan bicara (+)	saya sekuat hati pada saat berbicara dengan lawan bicara (-)	saya menggunakan bahasa yang baik pada saat berbicara dengan lawan bicara (+)	saya menggunakan bahasa gaul atau modern masa kini sekalipun dengan orang yang lebih tua (-)	saya melihat lawan bicara dan pandangan fokus kepada lawan bicara (+)	saya menundukkan kepala saat berbicara dengan lawan bicara (-)	saya berbicara menggunakan nada rendah dengan orang yang lebih tua (+)	saya malas menggunakan nada rendah ketika berbicara dengan orang yang lebih tua (-)	saya selalu berbicara dengan menyesuaikan umur dari lawan bicara (+)	saya sekuat hati ketika berbicara dengan orang lain tanpa menyesuaikan umur (-)	saya datang lebih awal ke sekolah (+)	saya datang terlambat ke sekolah (-)	saya datang lebih awal ketika mengikuti upacara benders (+)	saya datang lebih awal ketika mengikuti upacara benders (-)	saya mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang disediakan (+)	saya selalu terlambat mengumpulkan tugas (-)	saya menerima tanggapan positif dari orang lain (+)	saya malas menerima tanggapan positif dari orang lain (-)	saya memberikan tanggapan yang logis kepada teman sebaya tanpa diminta (+)	saya malas memberikan tanggapan yang logis kepada teman saya ketika diminta (-)
31	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3
32	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	
34	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	1	
35	1	2	1	4	3	1	1	1	2	1	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	2	4	1	3	3	2	4	1
36	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
37	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4
38	2	2	1	2	3	4	1	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	2	3	4	2	3
39	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
41	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
42	3	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4
43	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4
44	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4
45	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
46	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
47	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	3
48	2	3	2	1	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3
49	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
51	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3
52	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	1	3	2	4	2	4	2	4	1	4	2	4
53	2	1	3	1	2	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	1	2
54	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	3	3	4	1	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3
56	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
57	2	2	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
58	4	4	4	4	3	3	1	2	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	1	4	4
59	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	1	3	2	3	3	3	3
60	2	1	2	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2

skor total	164	164	164	173	189	193	150	168	181	191	176	194	195	205	185	172	213	210	194	198	177	207	188	208	184	181	192	181	166	179		
rata-rata	166.25				178.6666667					187.8333333					203.75				190.8333333					179.5								
kategori	baik				baik					baik					baik sekali				baik					baik								
rata-rata kategori	184.4722222																															
kategori	baik																															

skor tertinggi	240	
skor terendah	60	
Mi	150	
Sdi	30	
	$Mi + 1.5 \cdot SDi \leq x \leq Mi + 3.0 \cdot SDi$ $150 + 1.5 \cdot 30 \leq x \leq 150 + 3.0 \cdot 30$ $195 \leq x \leq 240$	Sangat Baik
	$Mi + 0.5 \cdot SDi \leq x < Mi + 1.5 \cdot SDi$ $150 + 0.5 \cdot 30 \leq x < 150 + 1.5 \cdot 30$ $165 \leq x < 195$	Baik
	$Mi - 1.5 \cdot SDi \leq x < Mi + 0.5 \cdot SDi$ $150 - 1.5 \cdot 30 \leq x < 150 + 0.5 \cdot 30$ $105 \leq x < 150$	Cukup
	$Mi - 3.0 \cdot SDi \leq x < Mi - 1.5 \cdot SDi$ $150 - 3.0 \cdot 30 \leq x < 150 - 1.5 \cdot 30$ $60 \leq x < 105$	Kurang

Lampiran 12. Pernyataan Instrumen Komunikasi Verbal

Komunikasi Verbal

Petunjuk Pengisian :

Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, kami mohon kesediaan anda untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian dibawah ini.

Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu bubhkan tanda (√) pada kotak yang tersedia.

1 : TS (TIDAK SETUJU)
2 : KS (KURANG SETUJU)
3 : S (SETUJU)
4 : SS (SANGAT SETUJU)

1. Saya presentasi dengan penuh percaya diri di depan khalayak umum *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

2. Saya berpenampilan yang menarik dan dengan percaya diri pada saat melakukan debat di depan umum *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

3. Saya memperhatikan materi penjelasan dari guru dan tidak berbicara dengan teman pada saat pembelajaran *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

4. Saya membaca materi kimia di internet dulu sebelum mendapat materi dari guru *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

5. Saya memberikan kesimpulan sesuai dengan materi yang dijelaskan *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

6. Saya menunjukkan ketertarikan terhadap apa yang dibicarakan lawan bicara *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

7. Saya menggunakan bahasa yang baik pada saat berbicara dengan lawan bicara *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

8. Saya melihat lawan bicara dan pandangan fokus kepada lawan bicara *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

9. Saya berbicara menggunakan nada rendah dengan orang yang lebih tua *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

10. Saya selalu berbicara dengan menyesuaikan umur dari lawan bicara *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

11. Saya datang lebih awal ke sekolah *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

12. Saya datang lebih awal ketika mengikuti upacara bendera *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

13. Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang disediakan *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

14. Saya menerima tanggapan positif dari orang lain *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

15. Saya memberikan tanggapan yang logis kepada teman sebaya tanpa diminta *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

16. Saya malas memberikan tanggapan yang logis kepada teman sebaya ketika diminta *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

17. Saya malas menerima tanggapan positif dari orang lain *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

18. Saya selalu terlambat mengumpulkan tugas *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

19. Saya jarang mengikuti upacara bendera *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

20. Saya datang terlambat ke sekolah *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

21. Saya sesuka hati ketika berbicara dengan orang lain tanpa menyesuaikan umur *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

22. Saya malas menggunakan nada rendah ketika berbicara dengan orang yang lebih tua *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

23. Saya menundukkan kepala saat berbicara dengan lawan bicara *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

24. Saya menggunakan bahasa gaul atau modern masa kini sekalipun dengan orang yang lebih tua *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

25. Saya sesuka hati pada saat berbicara dengan lawan bicara *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

26. Saya malas memberikan kesimpulan dari materi yang diberikan *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

27. Saya hanya mengandalkan catatan dari guru pada saat belajar kimia *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

28. Saya asyik bermain Handphone pada saat pembelajaran *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

29. Saya enggan jika diminta melakukan debat di depan umum *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

30. Saya malu dengan presentasi dengan di depan khalayak umum *

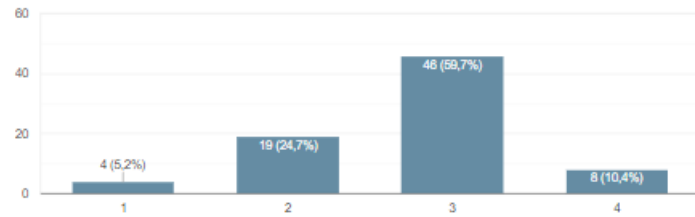
	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

Lampiran 13. Jawaban Kuesioner Komunikasi Verbal Siswa

Komunikasi Verbal

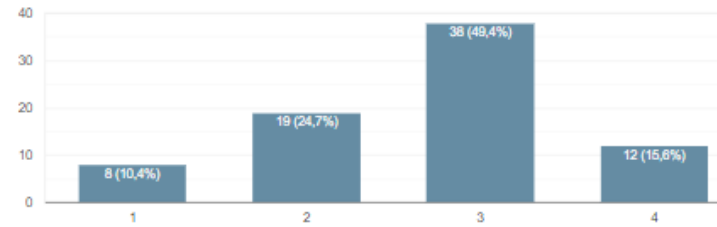
1. Saya presentasi dengan penuh percaya diri di depan khalayak umum

77 jawaban



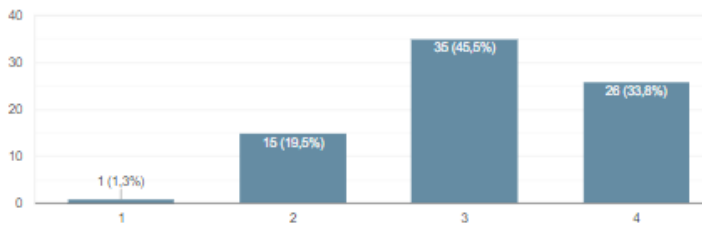
2. Saya berpenampilan yang menarik dan dengan percaya diri pada saat melakukan debat di depan umum

77 jawaban



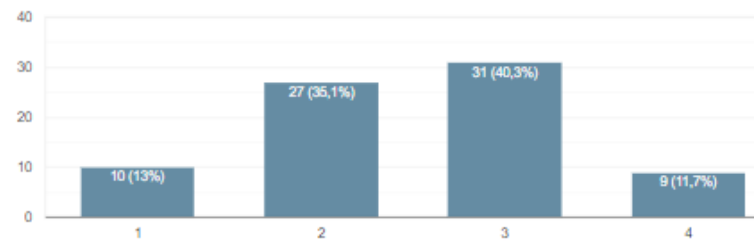
3. Saya memperhatikan materi penjelasan dari guru dan tidak berbicara dengan teman pada saat pembelajaran

77 jawaban



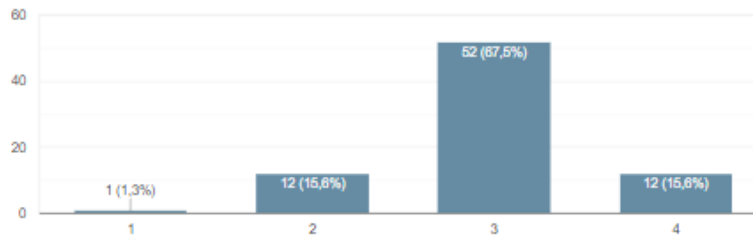
4. Saya membaca materi kimia di internet dulu sebelum mendapat materi dari guru

77 jawaban



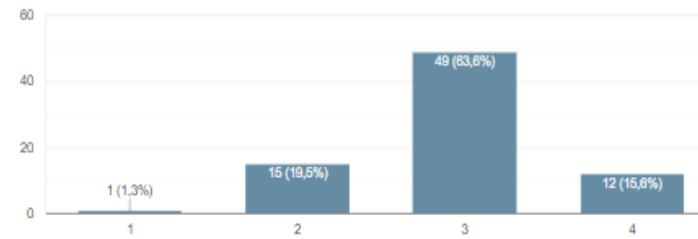
5. Saya memberikan kesimpulan sesuai dengan materi yang dijelaskan

77 jawaban



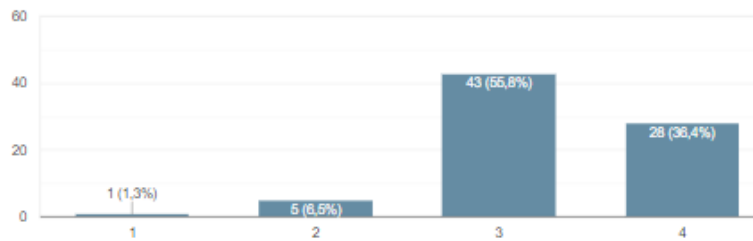
6. Saya menunjukkan ketertarikan terhadap apa yang dibicarakan lawan bicara

77 jawaban



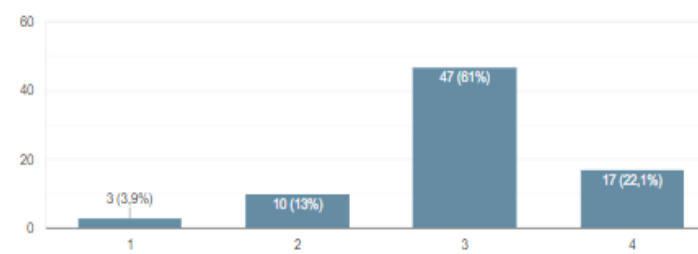
7. Saya menggunakan bahasa yang baik pada saat berbicara dengan lawan bicara

77 jawaban



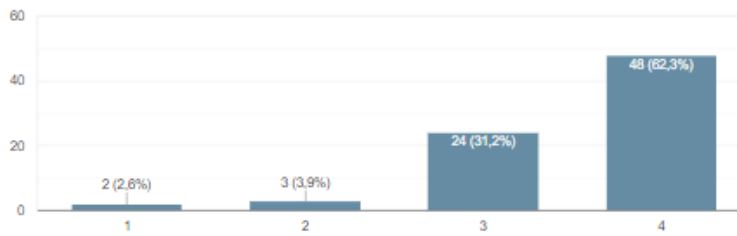
8. Saya melihat lawan bicara dan pandangan fokus kepada lawan bicara

77 jawaban



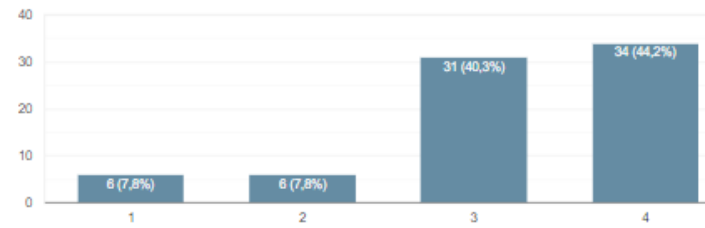
9. Saya berbicara menggunakan nada rendah dengan orang yang lebih tua

77 jawaban



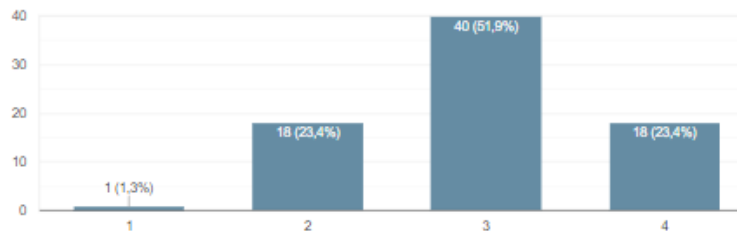
10. Saya selalu berbicara dengan menyesuaikan umur dari lawan bicara

77 jawaban



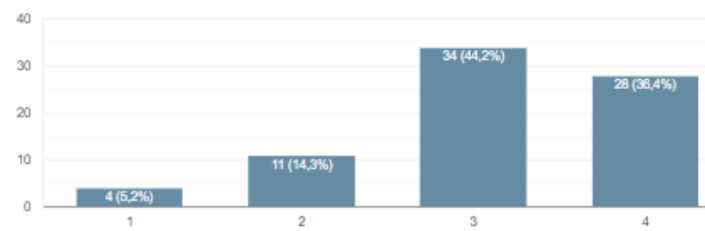
11. Saya datang lebih awal ke sekolah

77 jawaban



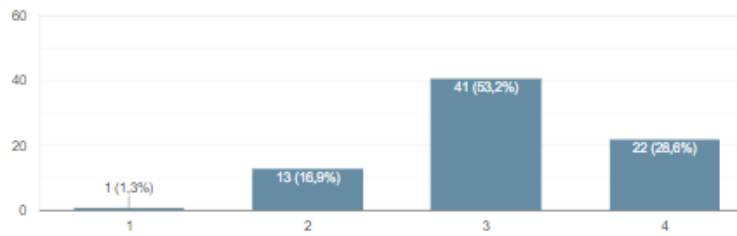
12. Saya datang lebih awal ketika mengikuti upacara bendera

77 jawaban



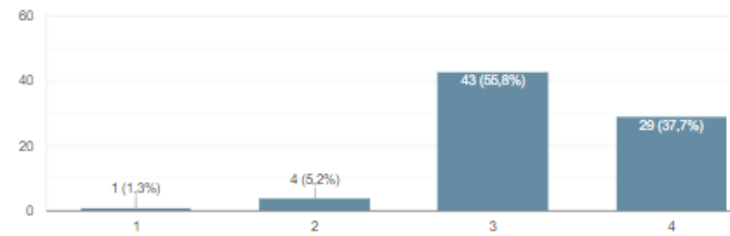
13. Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang disediakan

77 jawaban



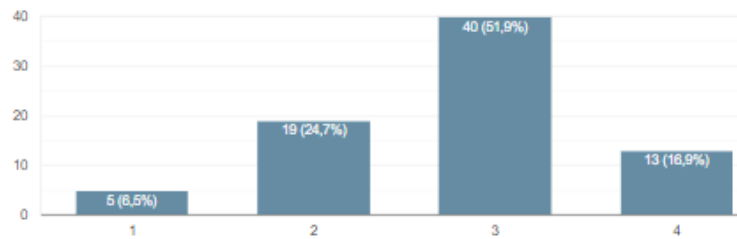
14. Saya menerima tanggapan positif dari orang lain

77 jawaban



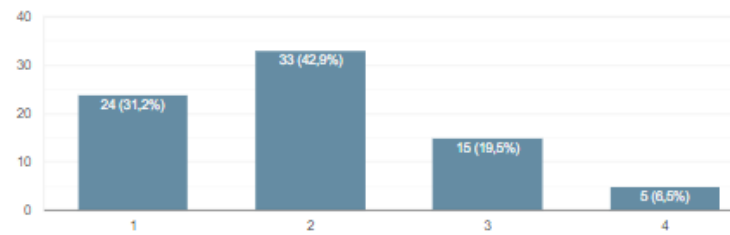
15. Saya memberikan tanggapan yang logis kepada teman sebaya tanpa diminta

77 jawaban



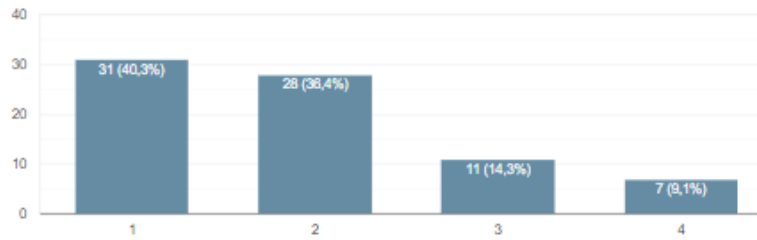
16. Saya malas memberikan tanggapan yang logis kepada teman sebaya ketika diminta

77 jawaban



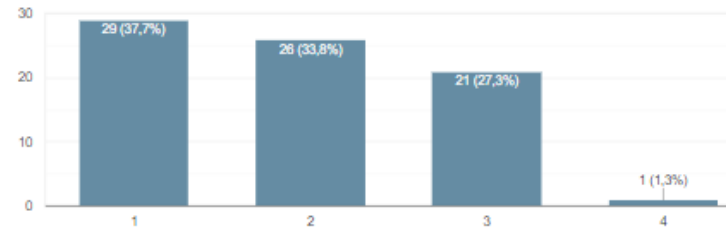
17. Saya malas menerima tanggapan positif dari orang lain

77 jawaban



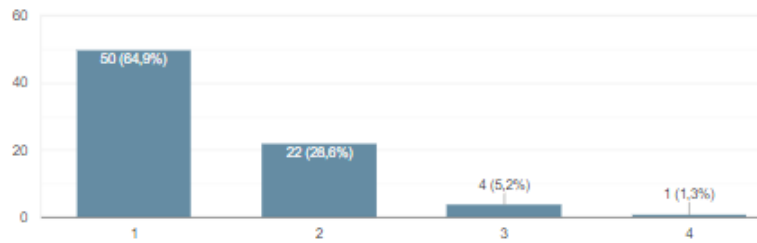
18. Saya selalu terlambat mengumpulkan tugas

77 jawaban



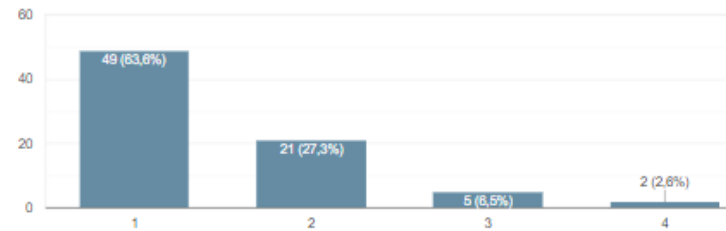
19. Saya jarang mengikuti upacara bendera

77 jawaban



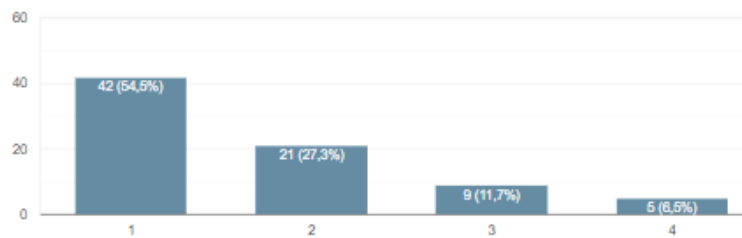
20. Saya datang terlambat ke sekolah

77 jawaban



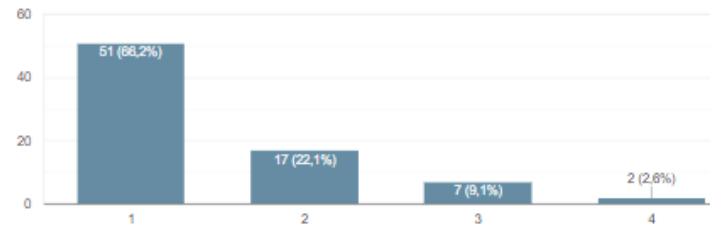
21. Saya sesuka hati ketika berbicara dengan orang lain tanpa menyesuaikan umur

77 jawaban



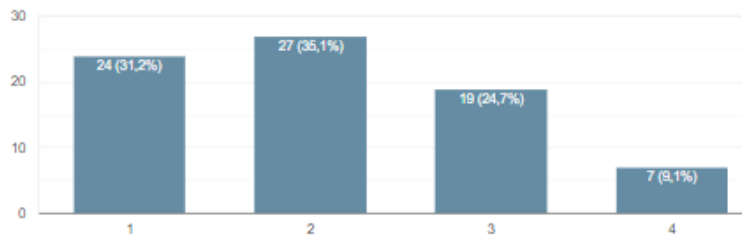
22. Saya malas menggunakan nada rendah ketika berbicara dengan orang yang lebih tua

77 jawaban



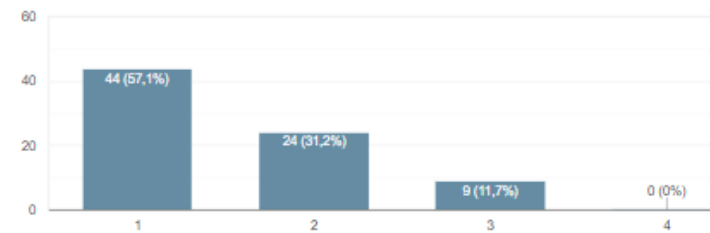
23. Saya menundukkan kepala saat berbicara dengan lawan bicara

77 jawaban



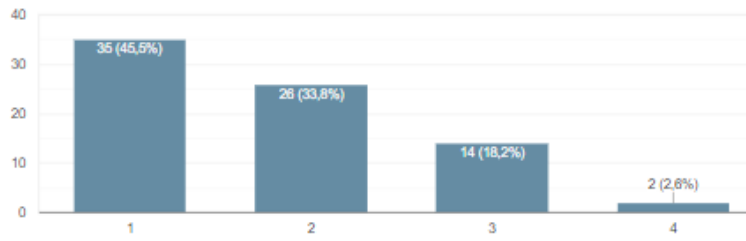
24. Saya menggunakan bahasa gaul atau modern masa kini sekalipun dengan orang yang lebih tua

77 jawaban



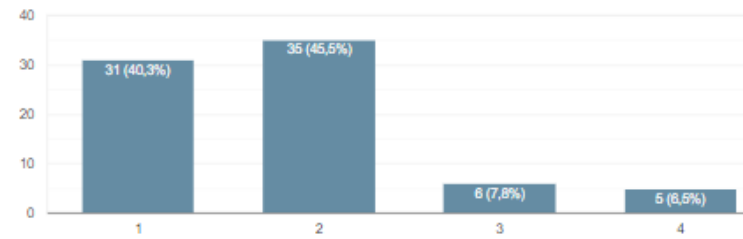
25. Saya sesuka hati pada saat berbicara dengan lawan bicara

77 jawaban



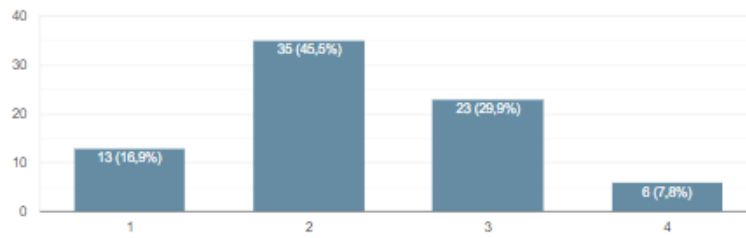
26. Saya malas memberikan kesimpulan dari materi yang diberikan

77 jawaban



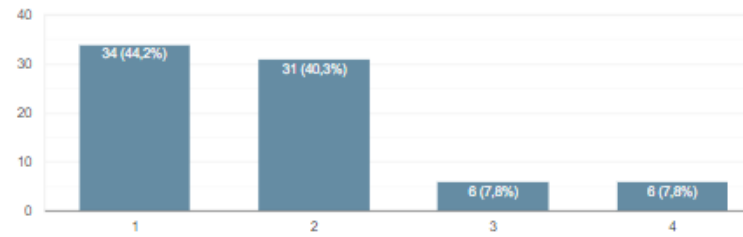
27. Saya hanya mengandalkan catatan dari guru pada saat belajar kimia

77 jawaban



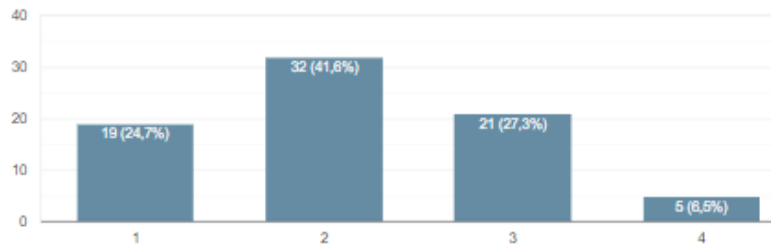
28. Saya asyik bermain Handphone pada saat pembelajaran

77 jawaban



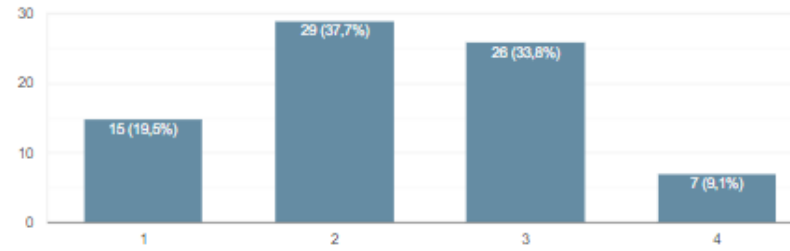
29. Saya enggan jika diminta melakukan debat di depan umum

77 jawaban



30. Saya malu dengan presentasi dengan di depan khalayak umum

77 jawaban



Lampiran 14. Perhitungan Analisis Data Interaksi Sosial

Perhitungan Menentukan Kategori dan Skoring Instrumen Interaksi Sosial

no subjek	sasaran dan tujuan				pembawaan emosional yang baik				sistem internal dan eksternal				memiliki rasa kepemimpinan				komunikasi yang baik				norma pada kelompok				sikap dan tingkah laku yang baik									
	saya memiliki tujuan yang hendak dicapai untuk ke depannya (+)	saya tidak memikirkan mengenai tujuan yang akan saya capai (-)	saya memberikan dukungan kepada teman jika mengalami kesulitan (+)	saya tidak memberikan dukungan ketika teman saya mengalami kesulitan (-)	saya bisa mengontrol emosi dengan baik jika ada teman sebaya yang membuat kegaduhan pada saat belajar (+)	saya tidak bisa mengontrol emosi ketika orang lain membuat kegaduhan (-)	saya menampilkan emosi yang baik terhadap lawan bicara (+)	saya menampilkan emosi yang tidak baik terhadap lawan bicara (-)	dalam berdiskusi saya memberikan pendapat terhadap orang lain (+)	saya tidak dapat memberikan pendapat atau argumentasi terhadap orang lain (-)	saya menolong orang yang memerlukan walaupun saya tidak kenal (+)	saya tidak ingin menolong orang yang tidak saya kenal (-)	saya memberikan arahan atau bantuan pada saat diskusi kelompok tanpa sebagai ketua kelompok (+)	meskipun sebagai ketua kelompok memilih diam dan membiarkan kelompok berfikir bersama (-)	saya membantu dan bekerja sama dengan baik dalam tim (+)	saya tidak ingin bekerja sama dan melakukan hal sesuai kehendak diri sendiri (-)	saya berbicara lembut dengan orang yang lebih tua dari saya (+)	saya berbicara kasar dengan orang yang lebih tua dari saya (-)	saya menggunakan bahasa yang sopan dan santun ketika berbicara dengan orang yang lebih tua	saya menggunakan bahasa yang kasar dan tidak sopan ketika berbicara dengan orang yang lebih tua dari saya (-)	saya melakukan ulangan dengan persaya diri tanpa dibantu teman atau menyontek hasil dari teman (+)	saya sering menyontek tugas atau ulangan pada teman (-)	saya hari dari masalah dan tidak ingin mengakui kesalahan yang telah	saya melakukan piket harian sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan agar tidak	saya tidak melakukan piket harian meskipun diberikan peringatan (-)	saya saya berjalan menunduk jika melewati guru di depan dan mencongnya	saya berputar arah jika ada guru di depan saya (-)	saya menggunakan seragam yang bersih, rapi, dan wangi sesuai dengan ketentuan yang diberikan (+)	saya menggunakan seragam yang tidak sesuai dengan ketentuan yang diberikan (-)					
1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4		
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3		
4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4		
5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4		
6	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2		
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
8	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4		
9	2	2	2	1	3	2	1	3	4	4	2	3	1	2	3	4	3	4	1	2	1	2	2	4	1	1	3	4	1	2	4	1		
10	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
12	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
13	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	
14	4	1	3	1	2	1	3	1	4	1	4	1	3	1	4	1	3	1	3	1	3	2	3	1	3	1	3	1	4	1	4	1	1	
15	1	4	2	4	1	2	3	2	3	2	3	4	1	3	3	2	3	3	1	4	3	2	2	3	1	4	3	3	3	3	2	2		
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
17	3	4	3	4	1	4	1	4	1	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	
18	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	
19	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
20	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	
21	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
22	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
24	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
25	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
28	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
30	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

no subjek	sasaran dan tujuan				pembawaan emosional yang baik				sistem internal dan eksternal				memiliki rasa kepemimpinan				komunikasi yang baik				norma pada kelompok				sikap dan tingkah laku yang baik						
	saya memiliki tujuan yang hendak dicapai untuk ke depannya (+)	saya tidak memikirkan mengenai tujuan yang akan saya capai (-)	saya memberikan dukungan kepada teman jika mengalami kesulitan (+)	saya tidak memberikan dukungan ketika teman saya mengalami kesulitan (-)	saya bisa mengontrol emosi dengan baik jika ada teman sebaya saya yang membuat kegaduhan pada saat belajar (+)	saya tidak bisa mengontrol emosi ketika orang lain membuat kegaduhan (-)	saya menampilkan emosi yang baik terhadap lawan bicara saya (+)	saya menampilkan emosi yang tidak baik terhadap lawan bicara (-)	dalam berdiskusi saya memberikan pendapat terhadap orang lain (+)	saya tidak dapat memberikan pendapat atau argumantasi terhadap orang lain (-)	saya menolong orang yang perlu bantuan walaupun saya tidak kenal (+)	saya tidak ingin menolong orang yang tidak saya kenal (-)	saya memberikan arahan atau bantuan pada saat diskusi kelompok tanpa sebagai ketua kelompok (+)	meskipun sebagai ketua kelompok diskusi saya memilih di mana memberikan kelompok berfikir bersama (-)	saya membantu dan bekerja sama dengan baik dalam tim (+)	saya tidak ingin bekerja sama dan melakukan hal sesuai kehendak diri sendiri (-)	saya berbicara lembut dengan orang yang lebih tua dari saya (+)	saya berbicara kasar dengan orang yang lebih tua dari saya (-)	saya menggunakan bahasa yang sopan dan santun ketika berbicara dengan orang yang lebih tua	saya menggunakan bahasa yang kasar dan tidak sopan ketika berbicara dengan orang yang lebih tua dari saya (-)	saya melakukan ulangan dengan percaya diri tanpa dibantu teman atau menyontek hasil dari teman (+)	saya sering menyontek tugas atau hasil ulangan pada teman (-)	saya mengakui kesalahan saya sendiri sebelum disuruh (+)	saya lari dari masalah dan tidak ingin mengakui kesalahan yang telah dilakukan	saya melakukan piket harian sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan agar tidak	saya tidak melakukan piket harian meskipun diberikan peringatan (-)	saya berjalan menunduk jika melewati guru di depan dan menegurnya	saya berputar arah jika ada guru di depan saya (-)	saya menggunakan seragam yang bersih, rapi, dan sesuai dengan ketentuan yang diberikan (+)	saya menggunakan seragam yang tidak sesuai dengan ketentuan yang diberikan (-)	
31	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
34	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	4	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2
35	4	2	4	4	4	3	1	4	2	4	1	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	1	4	4
36	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	3	4	1	4	3	4	1	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
40	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2
41	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
43	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2
47	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3
48	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4
49	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
50	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
51	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3
52	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
53	4	4	3	4	1	2	3	4	2	2	3	4	3	2	3	1	2	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3
54	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
55	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
56	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	1	3	4	3	4	3	1	2	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4
60	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3

skor total	209	208	196	202	177	194	173	205	184	199	190	201	169	187	194	190	212	217	206	211	186	192	188	208	197	201	196	204	199	202		
rata-rata per aspek	203.75				187.25				193.5				185				211.5				193.5				199.8333333							
kategori	baik sekali				baik				baik				baik				baik sekali				baik				baik sekali							
rata-rata per variabel	196.3333333																															
kategori	baik sekali																															

skor tertinggi	240	
skor terendah	60	
Mi	150	
Sdi	30	
	$Mi + 1.5 \cdot SDi \leq x \leq Mi + 3.0 \cdot SDi$ $150 + 1.5 \cdot 30 \leq x \leq 150 + 3.0 \cdot 30$ $165 \leq x \leq 240$	Sangat Baik
	$Mi + 0.5 \cdot SDi \leq x < Mi + 1.5 \cdot SDi$ $150 + 0.5 \cdot 30 \leq x < 150 + 1.5 \cdot 30$ $165 \leq x < 195$	Baik
	$Mi - 1.5 \cdot SDi \leq x < Mi + 0.5 \cdot SDi$ $150 - 1.5 \cdot 30 \leq x < 150 + 0.5 \cdot 30$ $105 \leq x < 150$	Cukup
	$Mi - 3.0 \cdot SDi \leq x < Mi - 1.5 \cdot SDi$ $150 - 3.0 \cdot 30 \leq x < 150 - 1.5 \cdot 30$ $60 \leq x < 105$	Kurang

Lampiran 15. Pernyataan Instrumen Interaksi Sosial

Interaksi Sosial

Petunjuk Pengisian :

Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, kami mohon kesediaan anda untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian dibawah ini.

Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu bubhkan tanda (√) pada kotak yang tersedia.

1 : TS (TIDAK SETUJU)
2 : KS (KURANG SETUJU)
3 : S (SETUJU)
4 : SS (SANGAT SETUJU)

1. Saya memiliki tujuan yang hendak dicapai untuk ke depannya *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

2. Saya memberikan dukungan kepada teman jika mengalami kesulitan *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

3. Saya bisa mengontrol emosi dengan baik jika ada teman sebaya saya yang membuat kegaduhan pada saat belajar *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

4. Saya menampilkan emosi yang baik terhadap lawan bicara saya *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

5. Dalam berdiskusi saya memberikan pendapat terhadap orang lain *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

6. Saya menolong orang yang perlu bantuan walaupun tidak saya kenal *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

7. Saya memberikan arahan atau bantuan pada saat diskusi kelompok tanpa sebagai ketua kelompok *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

8. Saya membantu dan bekerja sama dengan baik dalam tim *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

9. Saya berbicara lembut dengan orang yang lebih tua dari saya *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

10. Saya menggunakan bahasa yang sopan dan santun ketika berbicara dengan orang yang lebih tua *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

11. Saya melakukan ulangan dengan percaya diri tanpa dibantu teman atau menyontek hasil dari *
teman

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

12. Saya mengakui kesalahan saya sendiri sebelum disuruh *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

13. Saya melakukan piket harian sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan agar tidak *
mendapatkan denda

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

14. Saya berjalan menunduk jika melewati guru di depan dan menegurnya *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

15. Saya menggunakan seragam yang bersih, rapi, dan wangi sesuai dengan ketentuan yang diberikan *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

16. Saya menggunakan seragam yang tidak sesuai dengan ketentuan yang diberikan *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

17. Saya berputar arah jika ada guru didepan saya *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

18. Saya tidak melakukan piket harian meskipun diberikan peringatan *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

19. Saya lari dari masalah dan tidak ingin mengakui kesalahan yang telah saya perbuat *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

20. Saya sering menyontek tugas atau hasil ulangan pada teman *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

21. Saya menggunakan bahasa yang kasar dan tidak sopan ketika berbicara dengan orang yang lebih tua dari saya *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

22. Saya berbicara kasar dengan orang yang lebih tua dari saya *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

23. Saya tidak ingin bekerja sama dan melakukan hal sesuai kehendak diri sendiri *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

24. Meskipun sebagai ketua kelompok diskusi saya memilih diam dan membiarkan kelompok berfikir bersama *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

25. Saya tidak ingin menolong orang yang tidak saya kenal *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

26. Saya tidak memberikan pendapat atau argumentasi terhadap orang lain *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

27. Saya menampilkan emosi yang tidak baik terhadap lawan bicara *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

28. Saya tidak bisa mengontrol emosi ketika orang lain membuat kegaduhan *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

29. Saya tidak memberikan dukungan ketika teman saya mengalami kesulitan *

	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

30. Saya tidak memikirkan mengenai tujuan yang akan saya capai *

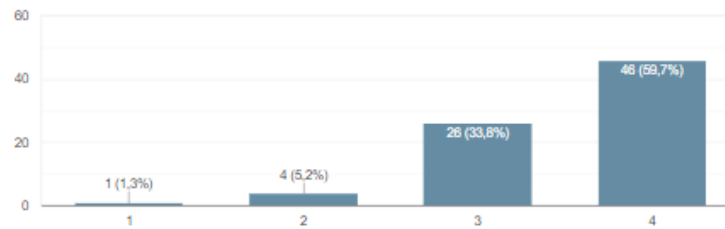
	1	2	3	4	
TS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

Lampiran 16. Jawaban Kuesioner Interaksi Sosial Siswa

Interaksi Sosial

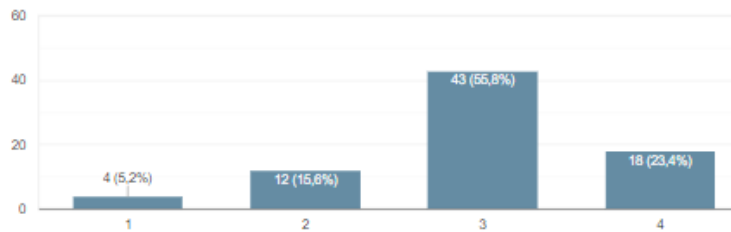
1. Saya memiliki tujuan yang hendak dicapai untuk ke depannya

77 jawaban



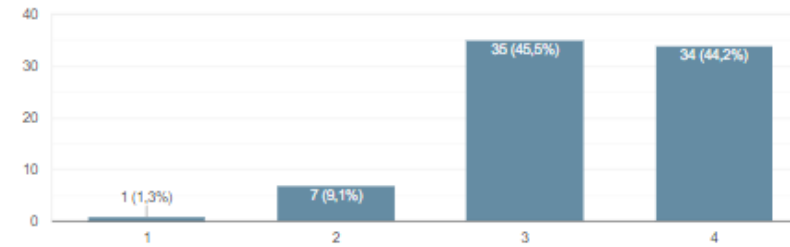
3. Saya bisa mengontrol emosi dengan baik jika ada teman sebaya saya yang membuat kegaduhan pada saat belajar

77 jawaban



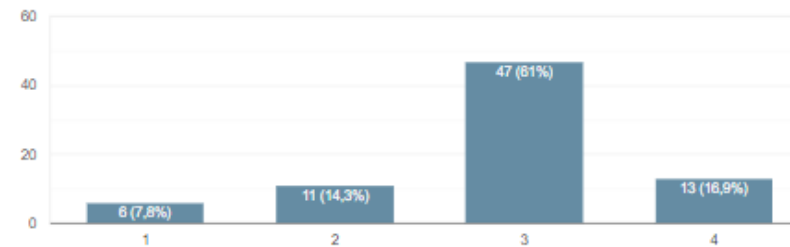
2. Saya memberikan dukungan kepada teman jika mengalami kesulitan

77 jawaban



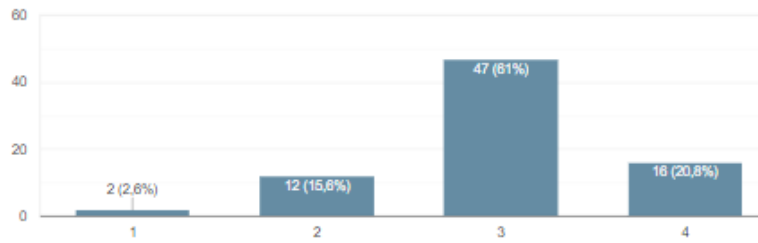
4. Saya menampilkan emosi yang baik terhadap lawan bicara saya

77 jawaban



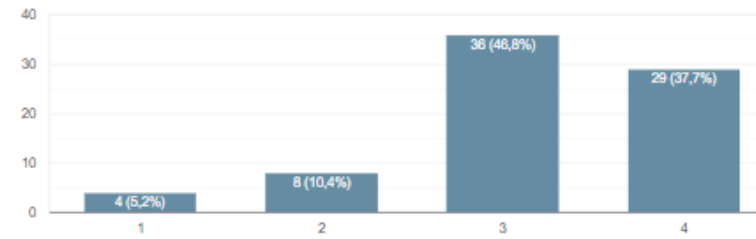
5. Dalam berdiskusi saya memberikan pendapat terhadap orang lain

77 jawaban



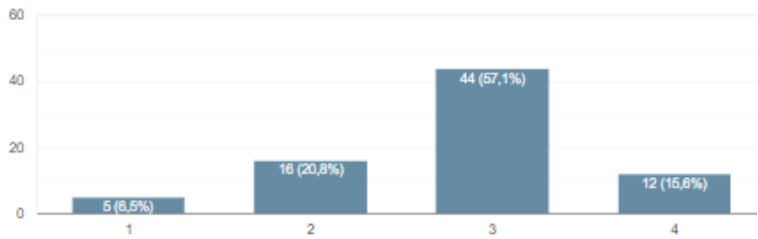
6. Saya menolong orang yang perlu bantuan walaupun tidak saya kenal

77 jawaban



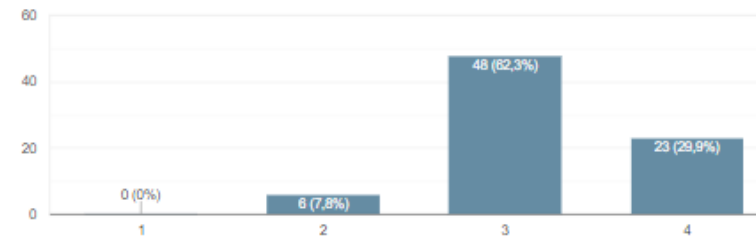
7. Saya memberikan arahan atau bantuan pada saat diskusi kelompok tanpa sebagai ketua kelompok

77 jawaban



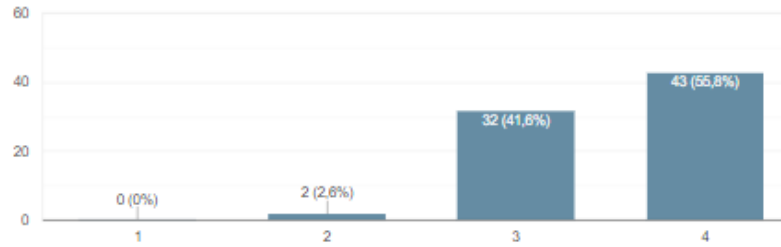
8. Saya membantu dan bekerja sama dengan baik dalam tim

77 jawaban



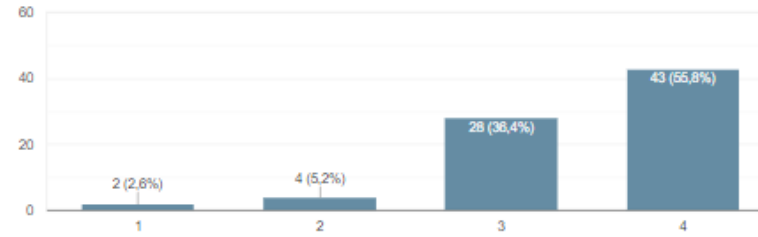
9. Saya berbicara lembut dengan orang yang lebih tua dari saya

77 jawaban



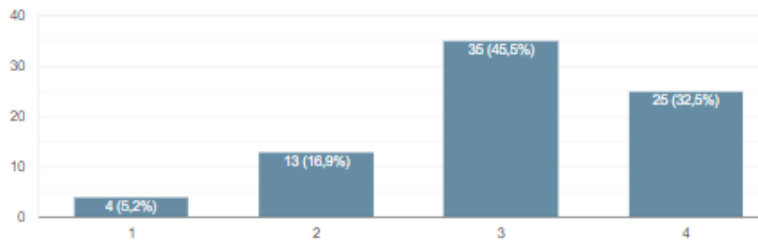
10. Saya menggunakan bahasa yang sopan dan sanun ketika berbicara dengan orang yang lebih tua

77 jawaban



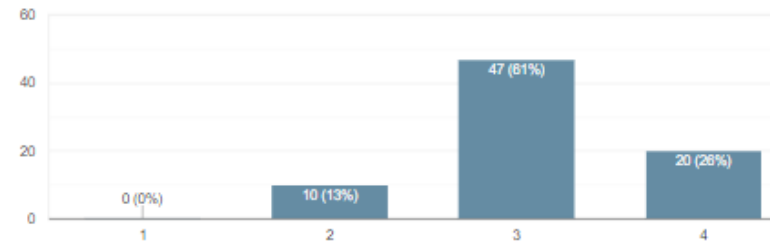
11. Saya melakukan ulangan dengan percaya diri tanpa dibantu teman atau menyontek hasil dari teman

77 jawaban



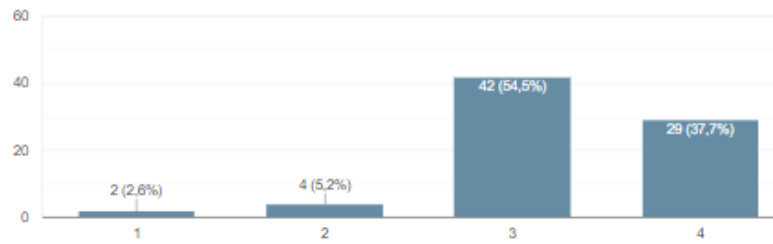
12. Saya mengakui kesalahan saya sendiri sebelum disuruh

77 jawaban



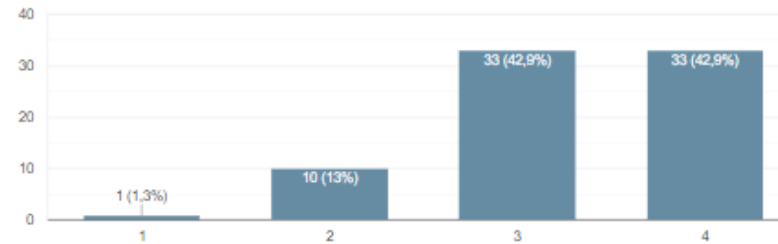
13. Saya melakukan piket harian sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan agar tidak mendapatkan denda

77 jawaban



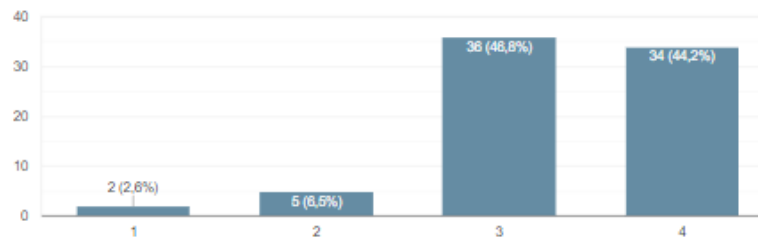
14. Saya berjalan menunduk jika melewati guru di depan dan menegurnya

77 jawaban



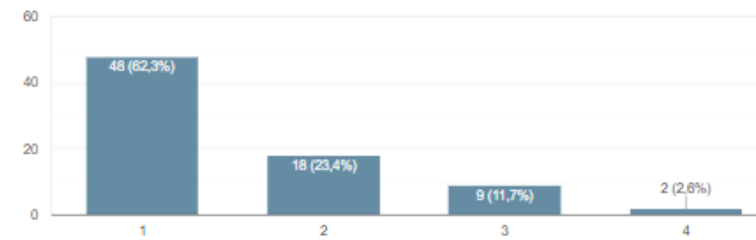
15. Saya menggunakan seragam yang bersih, rapi, dan wangi sesuai dengan ketentuan yang diberikan

77 jawaban



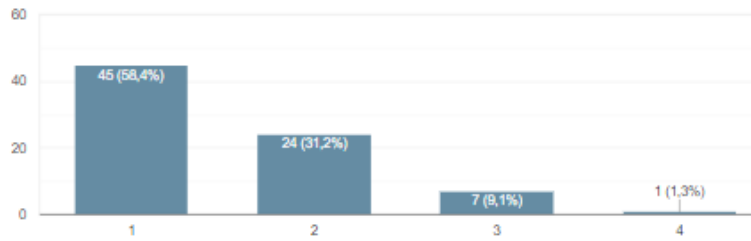
16. Saya menggunakan seragam yang tidak sesuai dengan ketentuan yang diberikan

77 jawaban



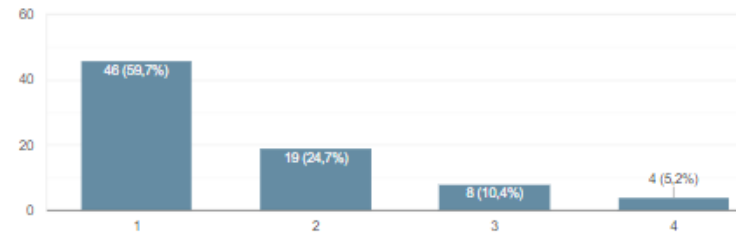
17. Saya berputar arah jika ada guru didepan saya

77 jawaban



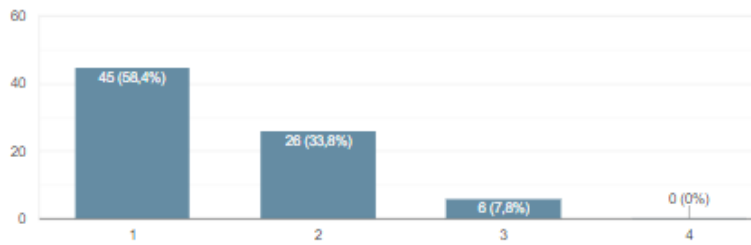
18. Saya tidak melakukan piket harian meskipun diberikan peringatan

77 jawaban



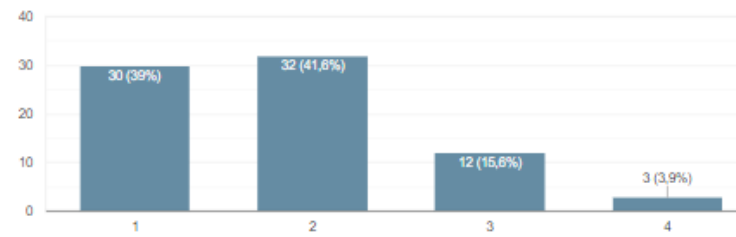
19. Saya lari dari masalah dan tidak ingin mengakui kesalahan yang telah saya perbuat

77 jawaban



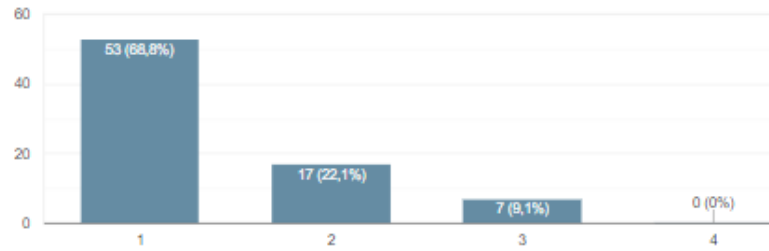
20. Saya sering menyontek tugas atau hasil ulangan pada teman

77 jawaban



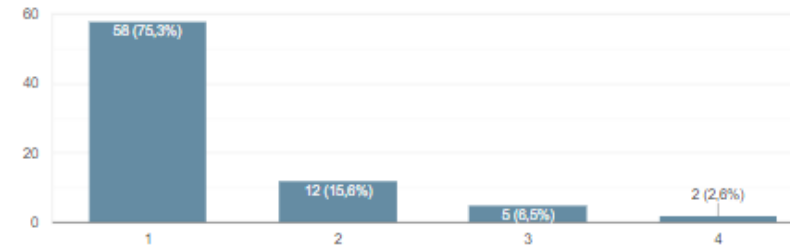
21. Saya menggunakan bahasa yang kasar dan tidak sopan ketika berbicara dengan orang yang lebih tua dari saya

77 jawaban



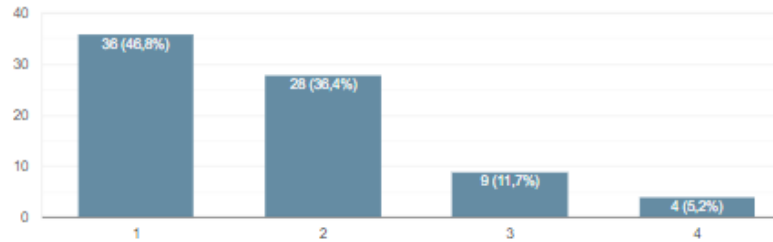
22. Saya berbicara kasar dengan orang yang lebih tua dari saya

77 jawaban



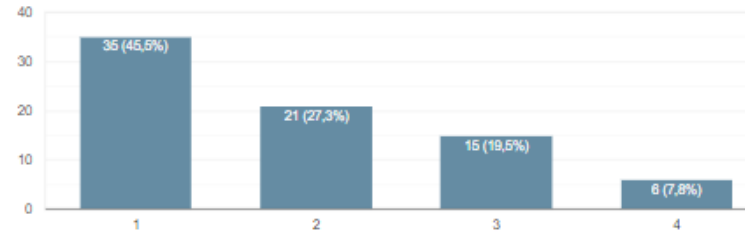
23. Saya tidak ingin bekerja sama dan melakukan hal sesuai kehendak diri sendiri

77 jawaban



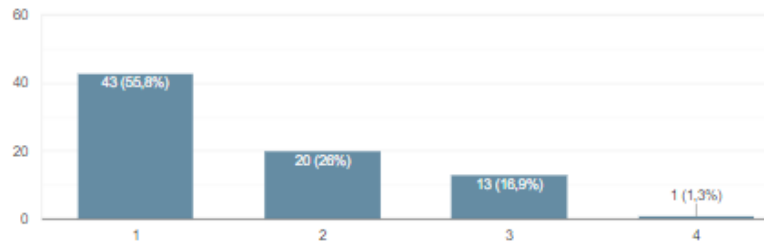
24. Meskipun sebagai ketua kelompok diskusi saya memilih diam dan membiarkan kelompok berfikir bersama

77 jawaban



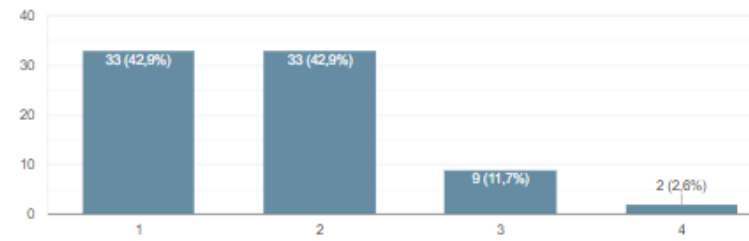
25. Saya tidak ingin menolong orang yang tidak saya kenal

77 jawaban



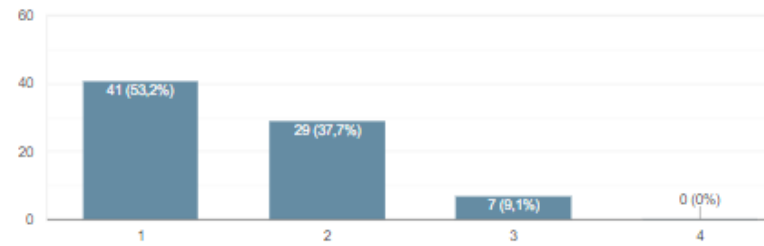
26. Saya tidak memberikan pendapat atau argumentasi terhadap orang lain

77 jawaban



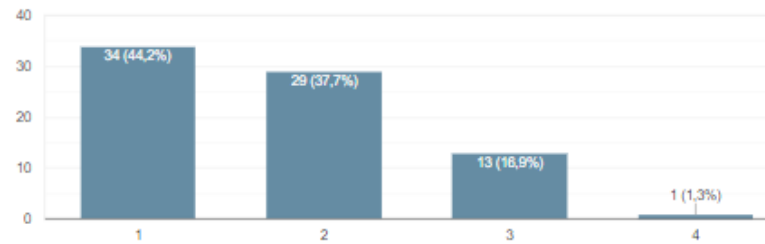
27. Saya menampilkan emosi yang tidak baik terhadap lawan bicara

77 jawaban



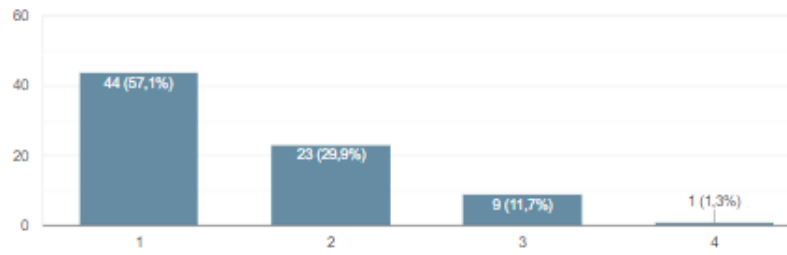
28. Saya tidak bisa mengontrol emosi ketika orang lain membuat kegaduhan

77 jawaban



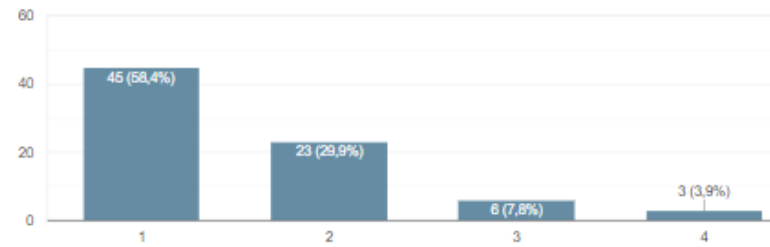
29. Saya tidak memberikan dukungan ketika teman saya mengalami kesulitan

77 jawaban



30. Saya tidak memikirkan mengenai tujuan yang akan saya capai

77 jawaban



Lampiran 17. Perhitungan Analisis Data SPSS 16

Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Uji Korelasi

a. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Komunikasi_verbal	.064	60	0.200	.983	60	.554
Interaksi_sosial	.122	60	0.027	.027	60	.050

b. Uji Linearitas

Anova Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Komunikasi_verbal Interaksi_sosial	Between Groups	Combined	6452.850	34	189.790	7.375	.000
		Linearity	4959.891	1	4959.891	192.742	.000
		Deviation from Linearity	1492.959	33	45.241	1.758	0.074
	Withing Groups		643.333	25	25.733		
	Total		7096.183	59			

c. Uji Korelasi

Correlations

			Komunikasi_verbal	Interaksi_sosial
Spearman's rho	Komunikasi_verbal	Correlation	1.000	.843
		coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	0.000
		N	60	60
	Interaksi_sosial	Correlation	.843	1.000
		coefficient		
Sig. (2-tailed)		0.000	.	
N		60	60	